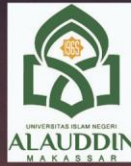


KKN
ANG.
58



KKN UIN Alauddin Makassar
Angkatan ke-58

Menanti Cahaya

Dujung Senja

“Dusun Tallasa”
(Sebuah Catatan dari Bumi Tallasa)

Editor
Dr. Fatmawati, M.Ag.
Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag.

Penyusun :
Andi Muhammad ALif, Hastuti, Nur Abshari Abbas, Rabiatul Adawiyah K, Muhammad Raim Yusrauhillah,, Ida Rohana, Fahrur Rozi, Misrawati dan Ainul Yakien M.



Pusaka Alimada
2019

**MENANTI CAHAYA DIJUNG SENJA
(SEBUAH CATATAN DARI NEGERI TALLASA)**

Editor :

Dr. Fatmawati, M. Ag.
Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.

Tim Penyusun:

Andi Muhammad ALif
Hastuti
Rabiathul Adhawiyah K
Ainul Yakin
Fahru Rozi
Muh Raim Yusrauhillah
Nurbashari Abbas
Ida Rohana
Misrawati

**PUSAKA ALMAIDA
2019**

**MENANTI CAHAYA DIJUNG SENJA (SEBUAH
CATATAN DARI NEGERI TALLASA) /**

Dr. Fatmawati, M. Ag.

Dr. Muhammad Shuhufi, M. Ag.

Makassar:: Pusaka Almaida, 2019

xvi + 123 hlm :14.8x21cm

ISBN: 978-623-226-078-8

Cetakan Pertama : 2019

Desain Sampul :

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 undang-undang no12 tahun 1997 tentang perubahan atas undang-undang no. 6 tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah di ubah dengan undang-undang no. 7 tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, akan di pidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau berhasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atas memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah

buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 29 Maret 2018
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan

KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil 'kunjungan pendalaman' ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa

terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 29 Maret 2018
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tak hentinya kita ucapkan kepada Allah swt. serta salam dan shalawat kita kirimkan kepada Nabiyullah Muhammad saw. sang suri teladan sebagai panutan seluruh umat manusia, atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang tak hentinya menyertai kita semua.

Buku ini merupakan laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-58 Tahun 2018 di Dusun Tallasa sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Namun kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Tallasa
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Kepala Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Dusun Tallasa
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Dusun Tallasa
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. Fatmawati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.

6. H. Makmur HS selaku Kepala Desa Samangki yang banyak membantu untuk kelancaran program kerja KKN di Dusun Tallasa
7. M. Yusuf. T selaku Kepala Dusun Tallasa yang banyak mendukung, memotivasi kami demi melancarkan program kerja kami
8. Seluruh Kepala RT/RW dan Imam di Dusun Tallasa yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di dusun masing-masing
9. Seluruh masyarakat Dusun Tallasa yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Dusun Tallasa
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-58 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Dusun Tallasa serta kawan-kawan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar se-Kecamatan Simbang yang sudah seperti saudara untuk kami semua.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Tallasa, 4 Sya’ban 1439 H.
19 Mei 2018 M.

Tim Penyusun:

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LP2M	v
KATA PENGANTAR KEPALA PPM	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
MUQADDIMAH	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Dusun Tallasa.....	3
C. Sejarah Dusun Tallasa.....	4
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-58.....	5
BAB II. DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT.....	7
A. Tradisi Keagamaan atau Realitas Keagamaan.....	7
B. Aktifitas Pertanian dan Perkebunan.....	10
C. Aktifitas Perekonomian.....	12
D. Pendidikan.....	14
E. Kebudayaan Lokalitas (<i>Local Wisdom</i>).....	18
F. Kesehatan.....	22
G. Transportasi.....	23
H. Kondisi Perumahan dan Pemukiman.....	24
BAB III. PROGRAM KERJA.....	25
A. Permasalahan.....	26
B. Fokus atau Prioritas Program.....	26
C. Sasaran dan Target.....	27
D. Jadwal Pelaksanaan Program Sasaran dan Target.....	29
E. Metode dalam Impelentasi Program Kerja.....	31
BAB IV. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DUSUN TALLASA.....	34
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	34
B. Bentuk dan hasil kegiatan dan pelayanan.....	38
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	59
BAB V. PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61

B. Rekomendasi.....	62
TESTIMONI.....	63
A. Testimoni masyarakat Dusun Tallasa.....	63
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-58....	68
BIOGRAFI.....	85

MUQADDIMAH



Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam ke luar. Dari hal yang kecil ke hal yang besar.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-58 di Desa Samangki, Kec. Simbang, Kab. Maros beranggotakan 72 orang dari 7 Fakultas yang berbeda. Ketujuh fakultas tersebut adalah Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kegiatan KKN berlangsung selama 45 hari sejak 29 Maret-13 Mei 2018.

Pengalaman pertama menjadi Dosen Pembimbing KKN selama kurang lebih 10 tahun masa bakti saya sebagai PNS, memberi warna baru dalam pengalaman hidup saya. Meski sebelumnya sering mendampingi suami dalam tugas-tugasnya sebagai Dosen Pembimbing dan BP KKN UIN Alauddin Makassar. Tanggung jawab dan amanah ini menjadi pelajaran berharga dalam hidupku.

Ketegasanaku dalam memegang prinsip kembali tertantang di masa awal pengabdian adik-adik mahasiswa KKN UINAM Angk. Ke-58 ini. Saya diperhadapkan pada sebuah problem, yang mempertaruhkan harga diri lembaga sebagai sebuah institusi yang “bijak bestari” tapi tetap menjunjung tinggi aturan lembaga. Alhamdulillah, problema tersebut bisa

diselesaikan dengan baik, meski akhirnya masih terdapat berbagai masalah yang muncul setelahnya. Akan tetapi, bagiku ini hanya riak-riak kecil yang tidak terlalu sulit diselesaikan. Aku banyak belajar dari pembinaan di Pramuka yang aku terima dan aku praktekan di kampus.

KKN saya istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi segala kondisi kehidupan yang dihadapi di lokasi KKN. Bagiku, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

Lokasi KKN di Desa Samangki ini adalah tanah kelahiranku, tepatnya Kampung Pattunuang. Tempat aku dahulu bermain dan mandi di sungai bersama kawan-kawan seusia sekolah. Kampung yang melatih kemampuanku berjalan kaki 4 km ke sekolahku di Dusun Samanggi, pulang balik dari sekolah 8 km di bawah terik matahari yang menyengat. Di desa kecil ini aku belajar kerasnya kehidupan. Hingga, aku terlahir menjadi perempuan tangguh dan pemberani. Memanjat pohon, main sepakbola, main takraw, menjadi pemenang dalam berbagai lomba seni atau pun olahraga serta keberanian yang terkadang tanpa tedeng aling-aling.

Pengalaman hidup di desa telah menempa aku menjadi tegar menghadapi berbagai masalah kehidupan. Pengalaman hidup ini pula yang ingin kubagi kepada adik-adik mahasiswa bimbinganku ini. Akan tetapi, tidak semua mereka mampu mengikuti ritme kerja yang kuberikan. Cepat Tepat adalah prinsip kerjaku selama ini.

Adik-Adik mahasiswa....Belajar, kini tak lagi diartikan sebagai suatu aktivitas dimana seorang mahasiswa duduk manis, tekun membaca buku dan menulis apa yang dikatakan oleh

dosen. Belajar, kini digambarkan sebagai suatu aktivitas dimana mahasiswa dan dosen saling berbagi ilmu dan pandangan-pandangan, mahasiswa mencoba mengkaji lebih dalam ilmu tersebut. Itulah sejatinya belajar. Pembelajaran sejati, ialah pembelajaran secara kontinyu dan berdaya guna tinggi bagi kemaslahatan umat manusia.

Menimba ilmu pada madrasah kehidupan masyarakat tidaklah cukup dilakoni hanya dalam 2 bulan. Waktu yang sangat singkat belum cukup mengeksplorasi segala permasalahan yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat. Terlalu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Semoga, waktu yang singkat ini mampu memberikan manfaat yang besar dalam mendidik para mahasiswa memahami kehidupan yang sesungguhnya. Kesan penuh suka dan duka serta asa yang tersisa akan menjadi kenangan terindah dalam menata diri menjadi lebih baik. Semoga kalian menjadi generasi yang tangguh, pewaris estafet kepemimpinan bangsa di masa datang.

Dr.Fatmawati, M.Ag.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat Desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN adalah suatu wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang terdapat pada poin ke-3 yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab luhur perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan

keaktifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “*cross sectoral*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai subjek yang terlibat langsung dalam kegiatan kemasyarakatan serta mampu menalar secara detail pada kenyataan sosial yang terjadi di sekitarnya dan secara bersama-sama melaksanakan pembangunan yang bertujuan mengubah pola pikir masyarakat yang sedang berkembang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mahasiswa perlu dibekali ilmu pengetahuan praktis yang penerapannya dapat dirasakan oleh masyarakat terutama di pedesaan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi setiap tantangan yang terjadi, maka dalam praktek pelaksanaannya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipeDesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

UIN Alauddin Makassar telah mengirimkan sebanyak kurang lebih 2000 mahasiswa untuk KKN di berbagai daerah pada provinsi Sulawesi Selatan. Maros merupakan salah satu kabupaten yang ditempati KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 58. Tepatnya di desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros, yang terdiri dari 8 (delapan) dusun, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang yang disebar kedalam 8 posko dengan jumlah dalam satu posko 8-9 orang.

Salah satunya adalah Dusun Tallasa. Dusun tallasa adalah dusun yang penuh kesejukan dan kedamaian. Segala tumbuhan hijau menghias didepan rumah warga, tumbuh dengan subur, karena kesejukannya. Warga Dusun Tallasa sangat ramah, lingkungannya yang aman, tentram dan masih terjaga kemurnian alam dan adat istiadat penduduk.

B. *Gambaran Umum Dusun Tallasa*

Dusun Tallasa merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros yang berada diatas pegunungan. Awalnya Dusun Tallasa salah satu dusun terluas yang berada di Desa Samangki dengan luas 880 Ha, akan tetapi pada tahun 2011 dengan hasil mufakat bersama dari tokoh masyarakat, Dusun Tallasa mengalami pemekaran menjadi tiga dusun yaitu, Dusun Tanrang, Dusun Tallasa Baru, dan Dusun Tallasa.

Dusun tallasa dengan keberadaannya sekarang mempunyai luas wilayah 510 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ✚ Sebelah Utara : Dusun Tallasa Baru
- ✚ Sebelah Selatan : Dusun Tanrang
- ✚ Sebelah Barat : Dusun Pattunuang
- ✚ Sebelah Timur : Desa Bonto Somba

Dusun Tallasa secara administratif, terdiri dari kampung Cedde, kampung Lembang, kampung Caddi Bawa, kampung Kampong Baru, kampung Seleng, kampung Lemoa, kampung Salokkoro, kampung Sarrea, yang terdiri dari dua RW/RT-nya. Dengan jarak tempuh ke jalan poros kota dapat ditempuh dengan jarak 15/KM. Selain itu, terdapat pula sungai yang mengalir yaitu sungai Caddi Bawa dan sungai Lemoa.

C. Sejarah Dusun Tallasa

1. Letak Geografis

a. Sejarah Singkat Dusun Tallasa

Kata Tallasa apabila diterjemahkan dalam bahasa indonesia berarti “Hidup”. Hal ini dikarenakan pada zaman dahulu apabila ada masyarakat yang merasa hidupnya terancam, maka mereka akan melarikan diri ke Tallasa dan dipastikan dia akan selamat. Pada masa awal berdirinya Dusun Tallasa merupakan sebuah kerajaan, yang mana saat itu dipimpin oleh seorang Raja bernama Karaeng Tallasa. Pada masa kepemimpinannya Karaeng Tallasa terkenal dengan kearifan dan kebijakanya yang tegas serta

disegani oleh masyarakat. Secara administratif Dusun Tallasa terletak Desa Samanggi, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Secara geografis Dusun Tallasa terletak dikawasan taman nasional dengan luas sawah di Dusun Tallasa 756.339 M², luas tanah daratan di Dusun Tallasa 7.204.236 M².

b. Topografi

Dusun Tallasa merupakan wilayah pegunungan, dan wilayah perbukitan. Dusun Tallasa merupakan sebuah kawasan yang berhawa dingin.

c. Iklim dan Musim

Dusun Tallasa memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau

d. Hidrologi dan Tata Air

Masyarakat Dusun Tallasa menggunakan air dari pegunungan asli yang disalurkan melalui pipa. Air dari pegunungan inilah yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Keadaan Demografi

Berdasarkan data dan sensus penduduk tahun 2015 maka jumlah penduduk Dusun Tallasa adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Dusun Tallasa Desa Samanggi Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah penduduk
Laki-laki	563
Perempuan	237

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-58

Mahasiswa KKN angkatan ke-58 memiliki kompetensi keilmuan yang berbeda-beda, yaitu adalah sebagai berikut :

Andi Muhammad Alif, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki kompetensi keilmuan di bidang manajemen dakwah. Ia memiliki bakat dalam bidang keagamaan, khususnya dalam mengajarkan ceramah, pidato, dan khutbah. Selain itu memiliki kompetensi bidang sastra puisi.

Hastuti, Mahasiswa jurusan Hukum pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum memiliki kompetensi keilmuan dibidang hukum pidana dengan keterampilan yang dimiliki masak-memasak.

Rabiatul Adawiyah K, mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kompetensi keilmuan dibidang manajemen dengan keterampilan yang dimiliki dibidang olahraga.

Ainul Yakin M, mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora memiliki kompetensi keilmuan bidang Sastra Inggris. Ia memiliki bakat di bidang kaligrafi dan seni menggambar

Fahru Rozi, mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki kompetensi keilmuan bidang Kesehatan Masyarakat. Ia memiliki bakat bidang keorganisasian dan keolahragaan

Muh Raim Yusrauhillah, mahasiswa jurusan Tehnik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi memiliki kompetensi keilmuan bidang Arsitektur. Ia memiliki bakat bidang menggambar sketsa dan teknik mengaplikasikan corel draw

Nurabshari Abbas, mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kompetensi keilmuan

dibidang akuntansi dengan keterampilan yang dimiliki yaitu ceramah dan Tilawatul Qur'an

Ida Rohana, mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kompetensi dibidang keilmuan dibidang ekonomi islam dengan keterampilan yang dimiliki yaitu memasak dan menjahit.

Misrawati, mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filasafat dan Ilmu Politik memiliki kompetensi keilmuan dibidang aqidah dan filsafat dengan keterampilan yang dimiliki yaitu dibidang keolahragaan.

BAB II DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT

A. *Tradisi Keagamaan Atau Realitas Keagamaan*

1. Definisi Agama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Istilah agama sendiri adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Sanskerta. Istilah agama sebenarnya berasal dari bahasa Sansekerta yang bermakna tradisi atau “a” yang bermakna tidak dan “gama” bermakna kacau. Sehingga agama bisa diartikan sebagai tidak kacau. Selain itu, agama juga bisa diartikan sebagai suatu peraturan yang bertujuan untuk mencapai kehidupan manusia ke arah dan tujuan tertentu. Agama dilihat sebagai kepercayaan dan pola perilaku yang dimiliki oleh manusia untuk menangani masalah. Agama adalah suatu sistem yang dipadukan mengenai kepercayaan dan praktik suci. Agama adalah pegangan atau pedoman untuk mencapai hidup kekal. Agama adalah konsep hubungan dengan Tuhan.

Istilah asing lainnya yang mempunyai pengertian sama dengan agama adalah religi yang berasal dari bahasa latin “*religio*” dan berakar pada kata kerja “*re-ligare*” yang memiliki arti “mengikat kembali”. Mengikat di sini maksudnya yaitu dengan ber-religi maka seseorang akan mengikat dirinya kepada Tuhan.

Sementara itu definisi mutlak dari agama dalam wacananya agak mengalami kesulitan tersendiri, bahkan hampir mustahil untuk dapat mendefinisikan agama yang bias diterima atau disepakati semua kalangan. Untuk itu setidaknya ada tiga cara pendekatan yaitu segi fungsi, institusi, dan subtansi.

Para ahli sejarah, cenderung mendefinisikan agama sebagai suatu institusi historis. Para ahli di bidang sosiologi dan antropologi cenderung mendefinisikan agama dari sudut fungsi

sosialnya. Pakar teologi, fenomenologi, dan sejarah agama melihat agama dari aspek substansinya yang sangat asasi yaitu sesuatu yang sakral. Pada hakikatnya ketiga pendekatan itu tidak saling bertentangan, melainkan saling melenyempurnakan dan melengkapi, khususnya jika menginginkan agar pluralism agama didefinisikan sesuai kenyataan objektif di lapangan.

Memang sangat tidak mudah untuk menguraikan pengertian dan definisi dari agama. Itu sebabnya pengertian agama menurut para ahli banyak mengalami perselisihan dan perbedaan. Namun pengertian agama menurut para ahli tetap patut untuk kita pelajari. Hal tersebut bisa kita jadikan sebagai referensi dalam memahami konsep agama. Berikut beberapa pendapat ahli tentang definisi Agama :

- a. Menurut Anthony F.C. Wallace, agama sebagai seperangkat upacara yang diberi rasionalisasi lewat mitos dan menggerakkan kekuatan supernatural dengan maksud untuk mencapai terjadinya perubahan keadaan pada manusia dan semesta.
- b. Menurut Sutan Takdir Alisyahbana, agama adalah suatu system kelakuan dan perhubungan manusia yang pokok pada perhubungan manusia dengan rahasia kekuasaan dan kegaiban yang tiada terhingga luasnya, dan dengan demikian memberi arti kepada hidupnya dan kepada alam semesta yang mengelilinginya.
- c. Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci.
- d. Menurut Sidi Gazalba, religi (agama) adalah kecendrungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, hakekat dari semuanya itu.
- e. Menurut Parsons & Bellah, agama adalah tingkat yang paling tinggi dan paling umum dari budaya manusia.
- f. Menurut Harun Nasution, agama dilihat dari sudut muatan atau isi yang terkandung di dalamnya merupakan suatu kumpulan tentang tata cara mengabdikan kepada Tuhan yang

- terhimpun dalam suatu kitab, selain itu beliau mengatakan bahwa agama merupakan suatu ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi.
- g. Menurut Luckmann, agama adalah kemampuan organisme manusia untuk mengangkat alam biologisnya melalui pembentukan alam-alam makna yang objektif, memiliki daya ikat moral dan serba meliputi.
 - h. Menurut Tajdab, agama merupakan suatu kepercayaan yang mendatangkan kehidupan yang teratur dan tidak kacau serta mendatangkan kesejahteraan dan keselamatan hidup manusia.
 - i. Menurut A. M. Saefudin, agama merupakan kebutuhan manusia yang paling esensial yang bersifat universal.

Tradisi keagamaan pada dasarnya merupakan pranata keagamaan yang sudah dianggap baku oleh masyarakat pendukungnya. Dengan demikian tradisi keagamaan sudah merupakan kerangka acuan norma dalam kehidupan dan perilaku masyarakat. Dan tradisi keagamaan sebagai pranata primer dari kebudayaan memang sulit untuk berubah, karena keberadaannya didukung oleh kesadaran bahwa pranata tersebut menyangkut kehormatan, harga diri dan jati diri masyarakat pendukungnya.

Tradisi keagamaan juga sulit berubah karena keagamaan mengandung unsur-unsur yang berkaitan dengan ketuhanan atau keyakinan masyarakat atau pribadi-pribadi pemeluk agama tersebut. Agama tersusun dalam unsur-unsur normatif yang membentuk jawaban pada berbagai tingkat pemikiran, perasaan, dan perbuatan dalam bentuk pola berpikir dengan kompleksitas hubungan manusia dalam masyarakat, termasuk lembaga-lembaga. Suatu masyarakat yang warganya terdiri atas pemeluk agama akan menjadikan tradisi atau pranata keagamaan tersebut sebagai salah satu pranata kebudayaannya. Dalam konteks ini terlihat hubungan antara tradisi keagamaan dengan kebudayaan masyarakat tersebut.

2. Tradisi Islam

- a. Pengertian Tradisi

Tradisi (bahasa Latin : *traditio*, artinya diteruskan) menurut artian bahasa adalah sesuatu kebiasaan yang berkembang di masyarakat baik, yang menjadi adat kebiasaan, atau yang diasimilasikan dengan ritual adat atau agama. Atau dalam pengertian yang lain, sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Biasanya tradisi ini berlaku secara turun temurun baik melalui informasi lisan berupa cerita, atau informasi tulisan berupa kitab-kitab kuno atau juga yang terdapat pada catatan prasasti-prasasti.

Tradisi merupakan sebuah persoalan dan yang lebih penting lagi adalah bagaimana tradisi tersebut terbentuk. Menurut Funk dan Wagnalls seperti yang dikutip oleh muhaimin tentang istilah tradisi di maknai sebagai pengetahuan, doktrin, kebiasaan, praktek dan lain-lain yang dipahami sebagai pengetahuan yang telah diwariskan secara turun-temurun termasuk cara penyampai doktrin dan praktek tersebut. Lebih lanjut lagi Muhaimin mengatakan tradisi terkadang disamakan dengan kata-kata adat yang dalam pandangan masyarakat awam di pahami sebagai struktur yang sama. Dalam hal ini sebenarnya berasal dari bahasa arab adat (bentuk jamak dari "*adab*") yang berarti kebiasaan dan dianggap bersinonim dengan *urf*, sesuatu yang dikenal atau diterima secara umum.

Tradisi Islam merupakan hasil dari dari proses dinamika perkembangan agama tersebut dalam ikut serta mengatur pemeluknya dan dalam melakukan kehidupan sehari-hari. Tradisi Islam lebih dominan mengarah pada peraturan yang sangat ringan terhadap pemeluknya dan selalu tidak memaksa terhadap ketidak mampuan pemeluknya. Beda halnya dengan tradisi lokal yang awalnya bukan berasal dari Islam walaupun walaupun pada tarafnya perjalanan mengalami asimilasi dengan Islam itu sendiri.

Dalam kaitan ini Barth seperti yang dikutip muhaimin mengatakan bagaimanakah cara untuk mengetahui tradisi tertentu atau unsur tradisi berasal atau dihubungkan dengan berjiwakan Islam? Pemikiran Barth ini memungkinkan kita

berasumsi bahwa suatu tradisi atau unsur tradisi bersifat Islami ketika pelakunya bermaksud atau mengaku bahwa tingkah lakunya sendiri berjiwa Islami. Walaupun kita banyak mengetahui telah banyak sekali bermacam-macam tradisi yang tidak diproduksi oleh Islam sendiri yang masih tetap dilakukan oleh mayoritas masyarakat di sekitar kita.

3. Tradisi Islam di Dusun Tallasa

Adapun tradisi islam di dusun Tallasa adalah sebagai berikut:

a. Jum'at Ibadah

Jum'at ibadah termasuk salah satu kegiatan rutin yang dilakukan satu kali dalam seminggu di setiap hari Jum'at yaitu hari besar bagi umat Islam yang rutin dilakukan di Masjid Dusun Tallasa.

b. Ta'usiah

Ta'usiah bukanlah sebuah hal yang asing dalam kalangan masyarakat muslim, dikarenakan tradisi merupakan sebuah tradisi yang sudah menjadi turun menurun. Kegiatan ini dilakukan apabila ada salah satu warga yang meninggal dunia, maka masyarakat akan berbondong-bondong mengunjungi rumah yang sedang berkabung untuk melantunkan ayat suci Al-Qur'an

c. Aqikah

d. Sunatan

B. Aktivitas Pertanian dan Perkebunan

1. Pertanian

Dalam KBBI pertanian ialah mengusahakan tanah dengan tanam-tanaman. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam.

Pertanian dalam pengertian luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman.

Usaha pertanian di beri nama khusus untuk subjek usaha tani tertentu. Kehutanan adalah usaha tani dengan subjek tumbuhan (biasanya pohon) dan diusahakan pada lahan yang setengah liar/liar (hutan). Peternakan menggunakan subjek hewan darat kering (khususnya semua vertebrata kecuali amfibia) atau serangga (misalnya lebah). Perikanan memiliki subjek hewan perairan (termasuk amfibia dan semua nonvertebrata air). Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk dan pemasaran.

2. Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Juga mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Tanaman yang ditanam bukanlah tanaman yang menjadi tanaman pokok maupun sayuran untuk membedakannya dengan usaha lading dan holtikultura sayur mayur dan bunga. Meski usaha penanaman pohon buah masih disebut usaha perkebunan, tanaman yang di tanam umumnya berukuran besar dengan waktu penanaman yang belatiff lama. Antara kurang dari setahun hingga tahunan.

Perkebunan di bedakan dari *agroforestri* dan *silvikultur* (budidaya hutan) karna sifat intensifnya. Dalam perkebunan, pemeliharaan memegang peranan penting. Sementara dalam

agroforestri dan *silvikultur*, tanaman cenderung dibiarkan untuk tumbuh sesuai kondisi alam. Karena sifatnya intensif perkebunan hampir selalu menerapkan cara budidaya monokultur, kecuali untuk komoditas tertentu, seperti lada dan vanili. Perkebunan dapat mengusahakan tanaman keras/*industry* seperti kakao, kelapa, teh, atau tanaman *hortikultur* seperti pisang, anggur, dan anggrek.

3. Pertanian dan Perkebunan di Tallasa

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya tentang pertanian dan perkebunan, kemudian pada paragraf ini akan dijelaskan secara spesifik tentang pertanian dan perkebunan di Dusun Tallasa. Aktivitas pertanian meliputi menanam padi sebanyak 2 (dua) kali setahun. Hal ini kondisi tanah ditallasa kurang subur sehingga masyarakat akan bercocok tanam hanya pada musim hujan.

Sedangkan untuk aktivitas perkebunan hampir semua masyarakat dusun tallasa memiliki kebun untuk dipakai bercocok tanaman. Akan tetapi aktivitas perkebunan terkendala oleh beberapa faktor yaitu

- a. Tanah yang tandus
- b. Dipenuhi oleh pepohonan yang besar
- c. Ketersedian air susah
- d. Dilingkungan tallasa dihuni oleh 60% kera yang mengganggu tanaman disekitaran wilayah tallasa

4. Jenis Tanaman Pertanian dan Perkebunan di Tallasa

- a. Ubi kayu juga merupakan tanaman perkebunan di tallasa, ubi kayu sangat mudah ditemukan di tallasa. Tanaman ini biasa disebut ketelapohon, atau yang lebih dikenal dengan Singkong atau ubikayu, merupakan pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga Euphorbiaceae. Umbinya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya sebagai sayuran. Umbi singkong tidak tahan disimpan meskipun di tempatkan di lemari pendingin. Gejala

- kerusakan ditandai dengan keluarnya warna biru gelap akibat terbentuknya asam sianida yang bersifat racun bagi manusia.
- b. Pisang, buah pisang merupakan salah satu jenis buah yang tumbuh subur ditallasa. Dilingkungan tallasa buah pisang disebut dengan “*UNTI*” masyarakat biasa mengolahnya menjadi pisang epe, dan kambing-kambing.
 - c. Padi merupakan tanaman pertanian yang ada di Tallasa, meskipun didaerah pegunungan akan tetapi padi masih tumbuh dengan subur ditanah Tallasa.

C. Aktivitas Perekonomian

Ekonomi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang membahas mengenai akselerasi kelangsungan hidup dan mati manusia. karena ekonomi merupakan kajian ilmu pengetahuan yang mendeskripsikan tata cara manusia dalam bertahan hidup yaitu memenuhi segala keinginan dan kebutuhan hidupnya baik yang bersifat primer, sekunder maupun tersier. Kebutuhan primer manusia adalah kebutuhan asasi yang harus terpenuhi, dalam artian bahwa apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi konsekuensi logisnya adalah manusia akan mengalami kesulitan bahkan dapat mengakhiri hidupnya, contoh konkrit kebutuhan primer adalah kebutuhan sandang, pangan dan papan bahkan termasuk juga pekerjaan yakni sumber menghasilkan materi. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan derivatif dari kebutuhan primer dalam artian kebutuhan ini biasanya dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, misalnya pendidikan, pariwisata dan rekreasi. Sedangkan Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang pemenuhanya setelah kebutuhan primer dan sekunder. Contoh kebutuhan tersier adalah perbelanjaan barang-barang mewah.

Berdasarkan beberapa kebutuhan manusia tersebut, mekanisme perputaran roda perekonomian tercakup dalam suatu ruang lingkup kajian ilmu pengetahuan ekonomi yaitu produksi, konsumsi dan distribusi. Produksi adalah kegiatan atau cara mengadakan suatu barang dan jasa yang dapat bernilai bagi nuansa kehidupan manusia, konsumsi adalah aktifitas ekonomi

yang dapat menyusutkan atau menghabiskan nilai suatu barang yang telah diproduksi. Sedangkan distribusi adalah kegiatan menyalurkan atau mengedarkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi permintaan konsumen. Sepanjang perjalanan kehidupan manusia pembahasan eko nomi selalu dititik beratkan pada trisoal tersebut.

Lumrahnya Dalam aktifitas ekonomi baik produksi, konsumsi maupun distribusi perlu dihadirkan yang namanya pasar karena pasar adalah berfungsi sebagai wadah, pusat perputaran rodas lalu lintas perekonomian. Ilmu ekonomi telah menjelaskan mekanisme pasar yang menjadi sentral aktifitas akonomi, yakni dua pola kegitan ekonomi. Kekayaan dan keragaman dusun Tallasa sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari satu bahasa yaitu bahasa makassar. Bahasa Makassar mewarnai seluruh aktifitas masyarakat desa di dusun Tallasa.

Sumber perekonomian utama masyarakat dusun Tallasa adalah dengan membuat gula merah, selain itu masyarakat dusun tallasa dikenal sebagai penghasil tuak manis/pahit. Masyarakat dusun tallasa juga menekuni bidang pekerjaan seperti pertanian/perkebunan, peternak, dan pedagang, Untuk usaha masyarakat dusun Tallasa juga bekerja sebagai peternak sapi, kuda dan ayam kampung.

D. Pendidikan

1. Definisi Pendidikan

Istilah pendidikan seringkali tumpang tindih dengan istilah pengajaran. Oleh karena itu, tidak heran jika pendidikan terkadang juga dikatakan “pengajaran” atau sebaliknya, pengajaran disebut sebagai pendidikan. Ini adalah sesuatu yang rancu. Pendidikan dalam bahasa Arab biasa disebut dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata *rabba*. Pendidikan Islam sama dengan *Tarbiyatul Islam*. *Tarbiyah* sering juga disebut *ta'dib* Seperti sabda Nabi : *Addabani Robbi fa absana ta'dibibi* (Tuhanku telah mendidikku, maka aku menyempurnakan pendidikannya).

Menurut Ahmad SyaFi Pendidikan adalah upaya atau ikhtiar yang dilakukan oleh si pendidik dan atau terdidik dalam rangka terbentuknya kedewasaan jasmani atau rohani (kognitif, psikologi dan afektif) terdidik sesuai dengan tuntutan ajaran Islam dalam rangka kebahagiaan hidup di dunia akhirat Islam menghendaki agar manusia di didik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Seperti dalam surat Adz Dzariyat ayat 56 :

“ Dan Aku menciptakan Jin dan Manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku”.

Pendidikan itu sendiri adalah pendidikan yang berdasarkan Islam. Isi ilmu adalah teori. Isi ilmu bumi adalah teori tentang bumi. Maka isi Ilmu pendidikan adalah teori-teori tentang pendidikan, Ilmu pendidikan Islam secara lengkap isi suatu ilmu bukanlah hanya teori.

Pengertian pendidikan bahkan lebih diperluas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental, dan sosial sedangkan pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.

2. Tujuan Pendidikan

Berbicara tentang tujuan pendidikan, mau tidak mau mengajak kita berbicara tentang tujuan hidup. Sebab pendidikan memiliki tujuan untuk memelihara kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Pendidikan telah mengalami

kemajuan di berbagai bidang terutama sarana dan prasarana. Lembaga-lembaga pendidikan memiliki bangunan yang tak kalah megahnya dengan lembaga milik pemerintah maupun swasta yang lain. Tujuan utama dari pendidikan ialah mencapai kemampuan dasar regenerasi untuk mampu mejadi pribadi yang berguna untuk kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Dengan pendidikan diharapkan akan lahir individu-individu yang baik, bermoral, berkualitas sehingga bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsanya serta umat manusia pada umumnya.

Manusia adalah fokus utama dari pendidikan. Ia terdiri dari jasmani dan rohani. Karenanya institusi pendidikan seharusnya lebih memfokuskan perhatiannya kepada substansi kemanusiaan, membuat sistem yang mendukung kepada terbentuknya manusia yang baik. Pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didik untuk memiliki kemakmuran materi dan juga individu yang memiliki kebahagiaan dunia dan akherat.

Pandangan penulis bahwa tujuan pendidikan itu identik dengan gambaran manusia terbaik menurut orang-orang tertentu. Kualitas hidup seseorang ditentukan oleh pandangan hidupnya. Bila pandangan hidupnya berupa agama, maka manusia yang baik yang menjadi tujuan pendidikan adalah manusia yang baik menurut agamanya.

Salah satu aspek penting dan mendasar dalam pendidikan adalah aspek tujuan. Merumuskan tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pendidikan itu sendiri yang paling tidak didasarkan atas konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta dengan pertimbangan prinsip prinsip dasarnya. Hal tersebut disebabkan pendidikan adalah upaya yang paling utama, bahkan satu satunya untuk membentuk manusia menurut apa yang dikehendaknya. Karena itu menurut para ahli pendidikan, tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan ataupun keinginan manusia.

Untuk itu, dasar dari berkembangnya dunia pedidikan menjadi pondasi peting untuk manusia dalam mengembangkan

serta dapat mencapai sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya, dalam konteks Islam inheren salah konotasi istilah “*tarbiyah*”, “*ta’lim*” dan “*ta’dib*” yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah itu mengandung makna yang amat dalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan; informal, formal, dan nonformal.

Hadirnya tujuan pendidikan tidak terlepas dari tujuan hidup manusia serta kebutuhan yang mendasar, biarpun dipengaruhi oleh berbagai budaya, pandangan hidup, atau keinginan-keinginan lainnya. Bila dilihat dari ayat-ayat al-Qur’an ataupun hadits yang mengisyaratkan tujuan hidup manusia yang sekaligus menjadi tujuan pendidikan, terdapat beberapa macam tujuan, termasuk tujuan yang bersifat teleologik itu sebagai berbau mistik dan takhayul dapat dipahami karena mereka menganut konsep konsep ontologi positivistik yang mendasar kebenaran hanya kepada empiris sensual, yakni sesuatu yang teramati dan terukur.

Prinsip Dasar Pendidikan Sesuai Undang-Undang 20/2003 tentang Sisdiknas, ada 6 (enam) prinsip. Ketentuan ini, diatur pada bab II pasal 4 yang diuraikan dalam 6 ayat.

- a. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- b. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan system terbukadan multimakna.
- c. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- d. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

- e. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- f. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Undang-undang no 2 tahun 1989 mengungkapkan prinsip-prinsip sebagai suatu system, yaitu:

- a. Yang berakar pada kebudayaan nasional dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1995 ,serta melanjutkan dan maeningkatkan pendidikan P4.
- b. Merupakan satu keseluruhan dan dikembangkan unntuk ikut berusaha mencapai tujuan nasional, yaitu memajukan kesejah teraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa demi terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.
- c. Mencakup jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.
- d. Mengatur bahwa jalur pendidikan sekolah terdiri atas 3 jenjang utama, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi yang masing-masing terbagi pula dalam tingkatan.
- e. Mengatur bahwa kurikulum, peserta didik, dan tenaga kependidikan, terutama guru, dosen, atau tenaga pengajar merupakan 3 und-sur yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Mengatur secara terpusat, namun penyelenggaraan satuan dan kegiatan pendidikan dilaksanakan secara tidak terpusat.
- g. Menyelenggarakan satuan dan kegiatan pendidikan sebagai tanggung jawab berrsama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
- h. Mengatur bahwa satuan dan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat

berkedudukan serta diperlukan dengan penggunaan ukuran yang sama.

3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Tallasa

Sarana pendidikan yang terdapat di dalam wilayah dusun adalah sebagai berikut:

a. Sekolah dasar (SD)

Di Dusun Tallasa terdapat 1 (satu) buah sekolah dasar yaitu SDN No 176 Inpres Tallasa. SDN No 176 Inpres Tallasa merupakan satu-satunya sekolah yang menjadi tempat anak-anak dari Dusun Tallasa Baru dan Tanrrang untuk menekuni dunia pendidikan, sehingga aktiitas belajar mengajar disekolah tersebut dimulai pada jam 08.00 dikarenakan jarak rumah siswa dengan sekolah sangat jauh. *(Berdasarkan Hasil Observasi Lapangan)*

b. Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)

Saat ini anak-anak tamatan SDN No 176 Inpres Tallasa, dapat memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat lanjut pertama di SMP no 36. SATAP Tallasa yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki dan kendaraan bermotor. SMP tersebut mempunyai hanya mempunyai 2 (dua) ruangan yang kemudian diberikan tirai sebagai pembatas antar kelas 2 (dua) dan 3 (tiga) dan ruangan kedua dijadikan ruangan kelas 1 (satu) dan juga sebagai ruangan guru sekaligus kantor.

Di Dusun Tallasa tidak ada PAUD (pendidikan anak usia dini) dan TK (taman kanak-kanak) untuk memenuhi kebutuhan anak 0- 6 tahun sebagai awal mula mereka menjajahi dunia pendidikan.

E. Kebudayaan/Lokalitas (Local Wisdom)

1. Pengertian kebudayaan

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa,

sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis.

Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosial-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Beberapa alasan mengapa orang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain terlihat dalam definisi budaya: Budaya adalah suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu citra yang mengandung pandangan atas keistimewaannya sendiri. "Citra yang memaksa" itu mengambil bentuk-bentuk berbeda dalam berbagai budaya seperti Citra budaya yang membedakan antara suatu daerah dengan yang lainnya yang bersifat memaksa tersebut membekali anggota-anggotanya dengan pedoman mengenai perilaku yang layak dan menetapkan dunia makna dan nilai logis yang dapat dipinjam anggota-anggotanya yang paling bersahaja untuk memperoleh rasa bermartabat dan pertalian dengan hidup mereka. Dengan demikian, budayalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain.

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat sehingga kebudayaan merupakan substansi yang yang tak dapat terpisahkan dalam kehidupan sosial, beberapa pendapat para ahli terkait dengan kebudayaan sbb :

- a. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah Cultural-Determinism.

- b. Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, yang kemudian disebut sebagai *superorganic*. Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.
- c. Menurut Edward Burnett Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.
- d. Menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diperoleh pengertian mengenai kebudayaan adalah sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakatnya.

2. Unsur-Unsur Kebudayaan

Pada jaman modern seperti ini budaya asli negara kita memang sudah mulai memudar, faktor dari budaya luar memang sangat mempengaruhi pertumbuhan kehidupan di negara kita ini. Contohnya saja anak muda jaman sekarang, mereka sangat antusias dan up to date untuk mengetahui juga mengikuti perkembangan kehidupan budaya luar negeri. Sebenarnya bukan

hanya orang-orang tua saja yang harus mengenalkan dan melestarikan kebudayaan asli negara kita tetapi juga para anak muda harus senang dan mencintai kebudayaan asli negara sendiri. Banyak faktor juga yang menjelaskan soal 7 unsur budaya universal yaitu: kesenian

Setelah memenuhi kebutuhan fisik manusia juga memerlukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan psikis mereka sehingga lahirlah kesenian yang dapat memuaskan.

a. Sistem teknologi dan peralatan

Sistem yang timbul karena manusia mampu menciptakan barang – barang dan sesuatu yang baru agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lain.

b. Sistem organisasi masyarakat

Sistem yang muncul karena kesadaran manusia bahwa meskipun diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna namun tetap memiliki kelemahan dan kelebihan masing – masing antar individu sehingga timbul rasa utuk berorganisasi dan bersatu.

c. Bahasa

Sesuatu yang berawal dari hanya sebuah kode, tulisan hingga berubah sebagai lisan untuk mempermudah komunikasi antar sesama manusia. Bahkan sudah ada bahasa yang dijadikan bahasa universal seperti bahasa Inggris.

d. Sistem mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi

Sistem yang timbul karena manusia mampu menciptakan barang – barang dan sesuatu yang baru agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan membedakan manusia dengan makhluk hidup yang lain.

e. Sistem pengetahuan

Sistem yang terlahir karena setiap manusia memiliki akal dan pikiran yang berbeda sehingga memunculkan dan mendapatkan sesuatu yang berbeda pula, sehingga perlu disampaikan agar yang lain juga mengerti.

f. Sistem religi

Kepercayaan manusia terhadap adanya Sang Maha Pencipta yang muncul karena kesadaran bahwa ada zat yang lebih dan Maha Kuasa.

Masyarakat dusun tallasa masih mengikuti kebudayaan makassar, dapat dilihat dari penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, padahal diluar dari dusun tallasa sudah terpengaruh dengan budaya bugis.

Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, yang 100% adalah pemeluk Agama Islam, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Makassar. yaitu gotong royong. Pekerjaan penduduk dilihat berdasarkan pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan, dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Jenis pekerjaan penduduk di lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Jenis Pekerjaan Masyarakat

Jenis Pekerjaan	Persentase
Pekerjaan Utama	
1. Peternak	60%
2. Petani	25%
3. Pedagang	15%
Pekerjaan Sampingan	
1. Supir Mobil	7%
2. Tidak ada	3%

3. Lokalitas Dusun Tallasa

Salah satu kebudayaan yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat dusun tallasa, desa samangki di kecamatan simbang kabupaten maros diantaranya :

a. Sikap gotong royong

Gotong royong merupakan sikap masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kerja sama yang saling membantu satu sama lain dengan sikap suka rela, corak masyarakat dusun tallasa yang diketahui masih kental dengan sikap gotong royong yang dijunjung tinggi akan menjadi cerminan dan sample bagi daerah sekitarnya sebagaimana sikap gotong royong merupakan kebudayaan indonesia yang harus kita jaga untuk mewujudkan masyarakat makmur dan toleransi terhadap nilai-nilai dan adat istiadat sebagai kekayaan indonesia terkhususnya dusun tallasa, desa samangki di kecamatan simbang kabupaten maros. Ini merupakan sikap positif yang harus dilestarikan agar bangsa indonesia menjadi bangsa yang berkarakter, kokoh dan kuat untuk menetralsir kebudayaan barat yang akan mengancam kebudayaan indonesia itu sendiri pada umumnya dan dusun tallasa pada khususnya.

1) Sebab-sebab lestariannya gotong royong

- a) Adanya dorongan pemerintah setempat. Dalam hidup bernegara tidak lepas dari mata rantai antara individu yang satu dengan yang lainnya, masyarakat dengan pemerintah, hukum dengan adat istiadat sehingga dalam perspektif proporsional masing- masing memiliki wilayah tersendiri sama halnya dengan hadirnya masyarakat dalam suatu wilayah demi ketentraman, kesatuan dan kesejahteraan bersama maka diperuntuhkan hadirnya seorang pemimpin yang mampu menahkodai sebagai sebagai sosok cerminan dan ujung tombak masyarakat setempat, sehingga peranan pemerintah sangatlah utama dalam menjaga keutuhan kebudayaan yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu.
- b) Kesadaran sosial masyarakat Dusun Tallasa. Penting kiranya menyadari dalam hidup tak seorangpun yang dapat tentram-hidup tanpa campur tangan orang lain dengan itu

- masyarakat Dusun Tallasa sebagaimana besar menyadari pola hidup kontrol sisial yang baik, interaksi- menuju masyakat pro aktif.
- c) Tingginya nilai spiritual yang dianut masyarakat Dusun Tallasa. Corak suatau wilayah dapat kita jumpai kemakmuran masyarakatnya jika nilai-nilai teologi dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga corak pola pikir masyarakat cenderung kerah positif dalam menjaga kesatuan dan kerukunan kekeluargaan.

F. Kesehatan

1. Sarana dan Pelayanan Kesehatan

Di Dusun Tallasa hanya memiliki satu buah Posyandu, menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM) dikatakan bahwa pelayanan posyandu saat ini umumnya baru dapat memberikan pelayanan kepada kaum Ibu, balita dan bayi di dalam dusun , sementara untuk kebutuhan kesehatan kaum laki-laki belum dapat memanfaatkannya secara langsung seiring berkembangnya pemikiran di masyarakat bahwa posyandu ini hanya untuk kebutuhan ibu dan anak saja. Jika ditinjau dari frekuensi kegiatan posyandu tersebut hanya dilakukan maksimal satu kali sebulan. Jumlah ini sangat kurang sehingga membutuhkan peningkatan kegiatan posyandu agar dapat memberikan pelayanan secara maksimal terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat.

2. Jamban Keluarga

Khusus dusun tallasa ketersediaan jamban keluarga tidak menyeluruh, didusun tallasa hanya terdapat satu buah MCK yang menjadi titik kumpul masyarakat untuk mandi, mencuci, dan buang air besar serta kecil

G. Transportasi

1. Sarana Jalan

Di Dusun Tallasa ini terdapat satu jalur Jalan Poros. Dari panjang jalan dan beberapa hal perlunya pelebaran dan perbaikan badan jalan karena jalur iyang dilalui ada yang beberapa rusak. Selain itu, jalur jalan yang berbelok-belok dan menanjak juga menjadi pertimbangan untuk diadakannya pelebaran jalan. Selain kondisi jalan dari RT 01 ke RT 02 tidak dapat ditempuh dengan kendaraan. Sehingga masyarakat harus berjalan kurang lebih 16 Km.

2. Sarana Angkutan

Secara garis besar di Dusun Tallasa hanya memiliki angkutan umum yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat yaitu mobil pete-pete. Mobil pete-pete di dalam dusun hanya beroperasi satu kali dalam seminggu, sehingga masyarakat tidak secara aktif berkunjung ke kota.

H. Kondisi perumahan dan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Dusun Tallasa desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros yaitu wilayah dataran tinggi, yaitu terdiri dari pegunungan dan perbukitan. Meskipun berada dalam wilayah pegunungan di wilayah dusun tallasa terdapat beberapa areah persawahan yang digunakan masyarakat untuk menanam padi dan tanaman lain. sebagian besar rumah penduduk di dusun tallasa berbentuk rumah batu dan rumah panggung yang memiliki halaman yang cukup luas. Akan tetapi masyarakat disekitar dusun kurang memperhatikan kebersihan rumah serta halamannya, dapat dilihat dengan tidak adanya tempat sampah yang dibuat oleh masyarakat sehingga sampah berserakan dimana-mana. Dismaping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang memenuhi standee rumah sehat, hal ini dapat dilihat dari rumah sedikitnya rumah yang memiliki jamban keluarga.

1. Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di dusun Tallasa desa samangki, terdiri atas dua bentuk rumah dimukimi oleh masyarakat yakni rumah batu dan rumah panggung. Rumah batu yang kemudian dihuni masyarakat berbahan dasar semen sebagai dinding dan lantai. sangat jarang yang menggunakan tehel. Untuk rumah panggung masyarakat dusun tallasa menggunakan kayu sebagai bahan dasar utama.

2. Pemerintahan Desa

Dusun Tallasa terletak 27 KM dari ibu Kota Maros dan 13 KM dari Kantor Camat Simbang, dan 15 KM dari Kantor Desa Samangki.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. *Permasalahan*

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan selama 2 (dua) hari ditemukan beberapa permasalahan yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa kuliah kerja nyata, diantaranya:

1. Bidang Edukasi:

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan
- b) Kurangnya kesadaran siswa sekolah tentang kedisiplinan dan tata krama.
- c) Tidak adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan organisasi seperti PMR (palang merah remaja), pramuka, OSIS (organisasi siswa intra sekolah).
- d) Minimnya pemahaman siswa sekolah tentang pentingnya kegiatan keagamaan di sekolah.
- e) Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang.
- f) Gedung dan fasilitas sekolah yang tidak memadai.
- g) Tidak adanya perpustakaan atau taman baca untuk memupuk dan mendukung minat baca anak-anak.
- h) Fokus kerja anak terganggu karena ikut membantu orangtua bekerja di lahan perkebunan.

2. Bidang Keagamaan

- a) Minimnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya shalat berjamaah di masjid.
- c) Minimnya kesadaran masyarakat khususnya kaum laki-laki tentang manfaat dan pentingnya shalat jum'at berjamaah di masjid.

3. Bidang Pembangunan dan Sosial

- a) Kurangnya sarana olahraga
- b) Tidak adanya fasilitas mengajar TPA di Masjid
- c) Tidak adanya listrik

- d) Tidak adanya jaringan seluler untuk mengakses teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Sarana dan prasarana jalan yang tidak mendukung transportasi masyarakat
- f) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuat pagar rumah.
- g) Kurangnya kegiatan gotong royong yang dilakukan masyarakat.
- h) Kurangnya pemahaman masyarakat untuk menjaga dan merawat kebersihan masjid.

4. Bidang Kesehatan

- a) Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan
- b) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan rumah dan halaman rumah
- c) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembuatan toilet
- d) Kurangnya sarana kesehatan
- e) Masih kurangnya petugas kesehatan, selain itu fasilitas kesehatan yang terdapat di dalam puskesmas tidak memenuhi standar alat kesehatan.
- f) Kurangnya penyuluhan kesehatan yang didapatkan oleh masyarakat.

B. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-58 Tahun 2018 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah - <i>English Course</i>

Bidang lingkungan dan Masyarakat	- Kegiatan Ahad Bersih
Bidang Keagamaan	- Bimbingan TK/TPA - Pelatihan shalat jenazah - Festival anak shaleh
Bidang Kesehatan	- Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba - Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih (PHBS)
Bidang Pemerintahan	- Pendataan KK (kartu keluarga) - Pengecetan aset dusun MCK

C. *Sasaran dan Target*

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No	Program/Kegiatan	Target	Sasaran
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SDN 176 Inpres Tallasa dan SMPN 36 Tallasa Seatap Tallasa	Siswa SDN 176 Inpres Tallasa

2	English Course	Mengisi waktu luang siswa diluar jam sekolah, untuk menambah pengetahuan tentang bahasa inggris	Siswa SDN Inpres Tallasa 176
Bidang lingkungan dan Kemasyarakatan			
3	Kegiatan ahad bersih	Membantu Masyarakat untuk membiasakan ahad bersih	Masyarakat Dusun Tallasa
Bidang Keagamaan			
4	Pelatihan Tilawah, TK/TPA	Meningkatkan kemampuan membaca Qur'an	Masyarakat di dusun Tallasa , Anak-anak Usia SD/SMP
5	Pelatihan shalat jenazah	Memberikan pemahaman masyarakat tentang tata cara memandikan jenazah yang baik	Masyarakat Dusun Tallasa
6	Festival Anak shaleh	Meningkatkan	Masyarakat Dusun Tallasa

		bakat anak-anak Usia SD	
Bidang Kesehatan			
7	Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkotika	Meningkatkan pemahaman tentang bahaya narkotika.	Siswa SMPN 36 Seatap Tallasa
8	Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat	Menyadarkan tentang pentingnya hidup sehat	SDN INP 176 TALLASA
Bidang Pemerintahan			
9	Pengecetan aset dusun MCK	Memberikan informasi kepada masyarakat serta memperjelas kepada keluarga setiap rumah	MCK masyarakat dusun Tallasa
10	Pendataan kk	Mempermudah pendataan masyarakat	Masyarakat dusun Tallasa

D. *Jadwal Pelaksanaan Program*

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari pada

Tanggal : 29 Maret – 14 Mei 2018

Tempat : Dusun Tallasa, Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros

Spesifik waktu implementatif kegiatan KKN reguler angkatan ke-58 ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pra-KKN (Maret 2018)

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN angkatan 58	14 Maret – 18 Maret 2018
2	Pembagian Lokasi KKN	26 Maret 2018
3	Pertemuan pembimbing dan pembagian kelompok	27 Maret 2018
4	Pelepasan	29 Maret 2018

2. Pelaksanaan program dilokasi KKN (Maret-Mei 2018)

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1	Penerimaan dikantor desa samangki	29 Maret 2018
2	Kunjungan dosen pembimbing	29 Maret 2018
3	Observasi dan survey Lokasi	30- 31 Maret 2018
4	Pemasangan atribut kelengkapan posko	1 April 2018
5	Implementasi program kerja	3 April – 30 April 2018
6	Penarikan Mahasiswa KKN	13 Mei 2018

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	1 Mei- 20 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	19 Mei
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	

E. Metode dalam Implementasi Program Kerja

1. Observasi Berupa Pengamatan

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di Dusun Tallasa, diantaranya sosial budaya, lingkungan, dan ekonomi masyarakat. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat Dusun Tallasa, serta kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda-pemudi dalam rangka menciptakan kegiatan yang baik dan sesuai dengan kondisi masyarakat Dusun Tallasa.

Metode ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Dusun Tallasa dan apa-apa yang menjadi kebutuhan di Dusun Tallasa, sehingga masalah tersebut bisa terselesaikan dan menjadi latar belakang lahirnya sebuah program kerja. Metode ini juga mengandalkan kerjasama tim dari KKN agar bisa berjalan dengan baik dan cepat.

Identifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh komunitas dan geografis Dusun Tallasa, pada kegiatan ini, penulis melakukan observasi langsung di tiga dusun pesisir dan satu dusun pegunungan dengan berjalan kaki, untuk memperoleh data riil di tingkat komunitas. Hasil observasi ini yang telah menjadi program kerja KKN sebagaimana pembahasan pada carita sebelumnya.

Salah satu program kerja yang menggunakan metode observasi adalah penentuan rencana pembelajaran untuk kegiatan mengajar pada bidang studi pendidikan agama islam dan bahasa inggris, yaitu dengan mengidentifikasi jumlah jam pelajaran setiap bidang studi, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan metode yang digunakan. Dari hasil observasi ini, Penulis sebagai mahasiswa dapat mengetahui kekuatan dan

kelemahan sistem pembelajaran yang diterapkan selama ini yang kemudian mempermudah dalam menyusun rencana pembelajaran yang bermuatan pada perbaikan proses belajar mengajar.

Metode observasi tidak hanya dilakukan pada program kerja wajib namun metode ini juga dapat dilakukan pada program kerja tambahan yaitu penyusunan standar operasional prosedur layanan di Dusun Tallasa nalo. Pada kegiatan penerapan metode observasi mahasiswa menganalisa langsung bentuk-bentuk pelayanan di desa. Dari hasil observasi ini, mahasiswa dengan mudah menentukan tahapan proses penyusunan standar operasional prosedur.

Observasi berupa pengamatan, bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh pemuda dan elemen sosial lainnya dalam rangka merumuskan program mahasiswa KKN untuk diaktualisasikan selama masa KKN berlangsung.

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh mahasiswa terhadap informan yang menjadi obyek dari metode ini yaitu Kepala Dusun , Tokoh Masyarakat,. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan yaitu kepemimpinan kepala Dusun Tallasa dalam meningkatkan potensi Dusun Tallasa. Data wawancara yang dibutuhkan dalam metode ini, yaitu tentang kepemimpinan kepala Dusun , kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala Dusun Tallasa, solusi mengatasi kendala-kendala

kepemimpinan kepala Dusun serta data-data yang berhubungan dengan pokok-pokok program kerja.

Metode ini sangat mengandalkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah sebuah pertanyaan agar menghasilkan jawaban-jawaban yang diperlukan sehingga jawaban tersebut dapat dikelola sebagai bahan rujukan dalam menentukan program kerja KKN di Dusun Tallasa

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk memperkuat proses pelaksanaan setiap tahapan kegiatan dimana salah satu tujuannya sebagai pembuktian dari pelaksanaan kegiatan, mengetahui stakeholder yang terlibat, dan berbentuk laporan kegiatan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penulisan laporan KKN.

Metode ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai media dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan kegiatan, review kegiatan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan dalam bentuk video dokumenter. Dalam penulisan buku ini, semua dokumentasi tahapan pelaksanaan kegiatan mulai mahasiswa tiba di lokasi KKN sampai pelaksanaan program kerja sesuai urutan waktu implementasi kegiatan terdapat pada lampiran buku ini.

Secara terinci, mahasiswa memiliki dokumentasi untuk semua kegiatan tetapi dalam penentuan gambar yang akan dilampirkan pada buku adalah hasil seleksi dan diskusi mahasiswa yang dianggap relevan dengan materi laporan pada buku. Kami menyadari bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam proses dokumentasi adalah kurangnya media/kamera yang memiliki resolusi tinggi sehingga gambar yang dihasilkan kurang maksimal.

Kami menyadari bahwa beberapa kekurangan yang masih ditemukan dalam proses pelaksanaan kegiatan, pembuatan laporan KKN, yang disebabkan oleh kurangnya waktu pelaksanaan KKN dan pembuatan laporan dalam bentuk buku dimana hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi mahasiswa.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DUSUN TALLASA

A. *Kerangka Pemecahan Masalah*

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, And Threats*). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan di desa melalui metode analisis SWOT yang akan diuraikan berdasarkan perbidang kegiatan binaan KKN DUSUN TALLASA yaitu :

Table 1.0

Matrik SWOT 04 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Tallasa sangat mendukung kegiatan Mengajar yang dilaksanakan di Dusun Tallasa oleh	Kurangnya fasilitas dan tenaga pengajar yang mendukung proses pembelajaran di Dusun Talasa	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan Belajar Mengajar merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar (SD) yang menunjukkan keseriusan belajar yang	Anak-anak sekolah dasar masih sering ribut disaat proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga

Mahasiswa KKN	tinggi serta proses keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN belajar tersebut menjadi kurang efektif.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok Penulis menyusun program-program sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di sekolah SDN 176 Inpres Tallasa - <i>English Course</i> 	

Table 1.1

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strengths	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial kemasyarakatan	Masyarakat Dusun Tallasa masih kurang perhatian kebersihan lingkungan dan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui sejarah terbentuknya Dusun Tallasa	Adat dan tradisi yang masih terjaga	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencaharian masing-masing. Karena banyaknya masyarakat

yang menghabiskan hari-harinya di sawah dan kebun

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok Penulis menyusun program program sebagai berikut
 - Kegiatan Ahad Bersih

Table 1.2

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak Dalam Tilawah dan TK-TPA - Antusias anak-anak sangat tinggi	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak yang ada di Dusun Tallasa

dalam
mempelajari
Al-Qur'an.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok Penulis menyusun program-program sebagai berikut:

- Pelatihan shalat jenazah
- Pembinaan TK/TPA
- Festival anak shaleh

Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Kepala sekolah SDN 176 INPRES Tallasa dan Kepala sekolah SMPN 36 Satap Tallasa sangat mendukung adanya kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh mahasiswa	Kurangnya perhatian dan pemahaman guru sekolah dalam menanamkan pola hidup yang sehat	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan penyuluhan - Antusias siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan	Minimnya peruntukkan dana dalam setiap kegiatan sehingga kegiatan tersebut terkesan alakadarnya.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok Penulis menyusun program-program sebagai berikut:

- Penyuluhan hidup bersih dan sehat di sekolah dasar
- Penyuluhan tentang bahaya narkoba di Sekolah menengah pertama

Tabel 1.3

Table 1.4

Matrik SWOT 03 05 Bidang Pemerintahan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya	-Kurangny kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Program Kerja. - Kurangnya perhatian aparat desa untuk mengumpulka n data penduduk dusun tallasa	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompeten si dalam membantu melakukan perbaikan aset dusun (MCK) - Adanya beberapa data yang telah tersimpan di kantor dusun tallasa	-Akses untuk membeli alat dan bahan yang sangat susah didapatkan karena wilayah Tallasa sangat jauh dari perkotaan -Masih banyak Data Penduduk dusun tallasa yang kurang lengkap

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok Penulis menyusun program-program sebagai berikut:

- Perbaikan aset dusun (MCK)
- Pendataan kartu keluarga

B. Bentuk hasil kegiatan dan Pelayanan

1. Bidang pendidikan

Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	01
Nama kegiatan	Bimbingan Belajar Mengajar di sekolah.
Tempat dan tanggal	Di sekolah SDN 176 Inpres Tallasa , 03 April 2018- 08 Mei 2018
Lama pelaksanaan	07.00-12.00 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Andi Muha mmad Alif
Tujuan	Membantu guru sekolah dalam memberikan pembelajaran tentang mata pelajaran yang diajarkan disekolah dan materi tentang keagamaan disekolah yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali

	<p>seminggu.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Murid Sekolah Dasar</p>
<p>Taget</p>	<p>Menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para siswa sekolah dasar</p>
<p>Deskripsi kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pemahaman anak-anak sekolah dasar tentang pengetahuan keagamaan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>45 x terlaksana selama proses program KKN berlangsung</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut</p>



Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	02
Nama kegiatan	English Course
Tempat dan tanggal	Diposko dusun tallasa/ 07 April 12 Mei
Lama pelaksanaan	14.00-16.20 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Ainul Ya kie n
Tujuan	Untuk lebih meningkatkan ketarampilan anak-anak usia SD dan SMP dalam memahami dan menggunakan bahasa inggris
Sasaran	Siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dusun Tallasa
Taget	Agar siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama mampu memahami kosa kata bahasa inggris
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena kurangnya tenaga pendidik dalam bidang bahasa inggris serta kurangnya pemahamam para siswa tentang

Hasil Kegiatan	dasar-dasar bahasa inggris Bimbingan bahasa inggris hanya dilakukan pada hari sabtu dan minggu maka total pelaksanaan 10X terlaksana
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut





2. Bidang lingkungan dan kemasyarakatan

Bidang	Lingkungan dan Kemasyarakatan
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Kegiatan Ahad Bersih
Tempat dan tanggal	kerja bakti membersihkan Masjid Daruh Taubah Dusun Tallasa/ 06 April- 11 Mei
Lama pelaksanaan	07.30-19.30 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Misrawati
Tujuan	Dengan adanya kegiatan membersihkan masjid diharapkan dapat membantu masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
Sasaran	Masjid Daruh Taubah
Taget	Masyarakat terbantu karena dengan adanya kegiatan ini masyarakat merasa nyaman saat melaksanakan ibadah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 7 X dalam 45 hari
Hasil Kegiatan	Halaman masjid dan bagian dalam masjid lebih bersih dan rapi
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



3. Bidang Keagamaan

Bidang	Bidang Keagamaan
Nomor kegiatan	04
Nama kegiatan	Bimbingan TK/TPA
Tempat dan tanggal	Masjid Daurah Taubah Dusun Tallasa/ 24 April- 15 Mei 2017
Lama pelaksanaan	15.00-16.30 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Nurabshari
Tujuan	Untuk mempertajam bacaan Al-qur'an
Sasaran	Anak-Anak dusun Tallasa
Taget	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena di dusun Tallasa hanya ada 1 masjid dan tidak ada TK-TPA sehingga menghambat bagi anak-anak dalam mempelajari bacaan Al-qur'an dengan baik dan benar

Hasil Kegiatan

Anak-anak di dusun tallasa lebih paham tentang bagaimana cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar

Keberlanjutan program

Program tidak berlanjut





Bidang	Bidang Keagamaan
Nomor kegiatan	05
Nama kegiatan	Pelatihan Shalat Jenazah
Tempat dan tanggal	Aula Matos Waterpark/20 April 2018
Lama pelaksanaan	13.00-16.30 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab :
Tujuan	Memberikan pemahaman bagi masyarakat Desa samangki dan dusun Tallasa tentang bagaiman tatacara shalat jenazah yang sesuai dengan syariat Islam
Sasaran	Masyarakat dapat terbantu dalam tentang bagaiman tatacara sholat jenazah yang baik dan benar.
Taget	Untuk memberikan pemahaman masyarkat Desa samangki dan dusun Tallasa tentang tatacara sholat jenazah yang sesuai dengan Syariat Islam
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena mahaiswa KKN melihat bahwa masyarajat Desa samangki dan dusun Tallasa masih minim pengetahuannya tentang bagaiman tatacara sholat jenazah yang baik dan benar
Hasil Kegiatan	Dengan adanya penyelenggaraan shalat jenazah masyarakat Desa samangki dan dusun Tallasa lebih

Keberlanjutan program

paham tentang bagaimana tatacara sholat jenazah yang baik dan benar

Program tidak berlanjut





Bidang	Bidang Keagamaan
Nomor kegiatan	06
Nama kegiatan	Festival Anak Shaleh
Tempat dan tanggal	Kantor Desa Balangajia/28-29 April 2018
Lama pelaksanaan	13.00-17.30 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab :
Tujuan	Menumbuhkan semangat anak-anak Dusun Tallasa
Sasaran	Anak-anak TK dan sekolah dasar yang ada di Desa samangki dan dusun Tallasa
Taget	Membentuk mental anak-anak untuk tampil di depan umum
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena mahasiswa KKN melihat bahwa anak-anak yang ada di Program ini dilaksanakan karena mahasiswa KKN melihat bahwa anak-anak yang ada di Desa Timusu sangat tertarik dengan perlombaan keagamaan sangat tertarik dengan perlombaan keagamaan
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini terlihat betapa banyaknya anak-anak yang memiliki kemampuan dibidang keagamaann

Keberlanjutan program

Program tidak berlanjut



Bidang

Bidang Kesehatan

Nomor kegiatan	07
Nama kegiatan	Penyuluhan hidup bersih dan sehat
Tempat dan tanggal	SDN INP 176 Tallasa/30 April 2018
Lama pelaksanaan	08.30-09.30 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Fahru Rozi
Tujuan	Memberikan pemahaman bagi siswa sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan sejak usia dini
Sasaran	Siswa dapat terbantu untuk memahami perilaku hidup bersih
Taget	Untuk memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar tentang penerapan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena mahasiswa KKN melihat bahwa siswa sekolah dasar dusun tallasa kurang memperhatikan kebersihan mereka
Hasil Kegiatan	Dengan adanya program penyuluhan hidup bersih dan sehat maka untuk kedepanya siswa sekolah dapat menjaga kebersihan mereka

Keberlanjutan program

Program tidak berlanjut

4. Bidang kesehatan



Bidang	Bidang Kesehatan
Nomor kegiatan	08
Nama kegiatan	Penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba
Tempat dan tanggal	SMPN 36 SATAP Tallasa
Lama pelaksanaan	09.30-10.31 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Hastuti
Tujuan	Memberikan pemahaman bagi siswa sekolah tentang bahaya penyalahgunaan narkoba
Sasaran	Siswa dapat terbantu untuk mengetahui dampak narkoba
Taget	Untuk memberikan pemahaman kepada siswa sekolah agar menjauhi narkoba
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena mahasiswa KKN melihat bahwa di SMP tersebut tidak pernah diadakan penyuluhan tentang narkoba
Hasil Kegiatan	Dengan adanya program penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba maka siswa SMP dapat mawas diri dan tidak menggunakan narkoba
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



5. Bidang Pemerintahan

Bidang	Bidang Pemerintahan
Nomor kegiatan	09
Nama kegiatan	Pengecetan aset dusun
Tempat dan tanggal	Dusun Tallasa/29 April 2018
Lama pelaksanaan	09.00-12.00 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Muh Raim
Tujuan	Memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga aset dusun
Sasaran	Masyarakat dapat terbantu dalam menjaga MCK
Taget	Untuk menjaga aset dusun (MCK)
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena mahasiswa KKN melihat bahwa di lingkungan Tallasa, masyarakat tidak menjaga dengan baik aset dusun
Hasil Kegiatan	Dengan adanya pengecetan aset dusun maka untuk kedepanya masyarakat akan memperhatikan kondisi MCK mereka
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang

Bidang Pemerintahan

Nomor kegiatan	09
Nama kegiatan	Pendataan Kartu Keluarga
Tempat dan tanggal	Dusun Tallasa/06 April 2018
Lama pelaksanaan	08.00-11.00 WITA
Tim pelaksanaan	Penanggung Jawab : Ida Rohana
Tujuan	Memberikan pemahaman bagi siswa sekolah tentang bahaya penyalahgunaan narkoba
Sasaran	Siswa dapat terbantu untuk mengetahui dampak narkoba
Taget	Untuk memberikan pemahaman kepada siswa sekolah agar menjauhi narkoba
Deskripsi kegiatan	Program ini dilaksanakan karena mahasiswa KKN melihat bahwa di SMP tersebut tidak pernah diadakan penyuluhan tentang narkoba
Hasil Kegiatan	Dengan adanya program penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba maka siswa SMP dapat mawas diri dan tidak menggunakan narkoba
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Tallasa Di antaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Pengarahan, bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing lapangan yang sangat baik.
- b. Dukungan dan peran aktif serta kerja sama yang baik antara, kepala dusun, tokoh masyarakat dengan mahasiswa KKN.
- c. Elemen masyarakat yang kopratif, termasuk diantaranya tokoh masyarakat, pemuda dan anak-anak. Hal itu dibuktikan dengan adanya partisipasi mereka pada saat mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan.

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan yang paling signifikan, antara lain :

- a. Luasnya wilayah Dusun Tallasa yang tidak sebanding dengan jumlah Mahasiswa KKN.
- b. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan Masjid dan Pekuburan
- c. Tidak adanya fasilitas listrik, serta akses jalan yang memiliki medan yang sangat susah untuk ditempuh
- d. Kurangnya fasilitas transportasi untuk mendukung aktivitas masyarakat
- e. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam bidang tenaga pengajar keagamaan.
- f. Program-program dengan sasaran anak-anak, faktor paling menghambat yang seiring muncul adalah sulitnya mengarahkan mereka untuk melakukan kegiatan lain diluar kegiatan bermain yang biasa mereka lakukan,

disamping itu kurangnya control dan dukungan orang tua menjadi penghambat yang signifikan.

- g. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- h. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka.
- i. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-58 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Timusu juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat. Tepatnya di desa samangki kecamatan simbang kabupaten maros, yang terdiri dari 8 (delapan) dusun, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang yang disebar kedalam 8 posko dengan jumlah dalam satu posko 8-9 orang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei, potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Dusun Tallasa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca serta TKA/TPA.

- Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan serta memberdayakan pemuda di daerah setempat misalnya dengan membentuk Karang Taruna.
 - Pemerintah Desa ada baiknya senantiasa membuat banyak kegiatan desa yang mampu menyatukan masyarakat antara satu dengan lainnya sehingga paradigma mementingkan kesibukan diri-sendiri dapat dikurangi dan lebih bermasyarakat dengan sesama
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan serta meningkatkan sarana dan prasana yang berada disekolah.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar Dusun Tallasa khususnya dan Kecamatan Simbang serta Kabupaten Maros pada umumnya tetap menjadi lokasi binaan UIN Alauddin Makassar untuk KKN Angkatan selanjutnya. Jangan sampai angkatan ini merupakan angkatan pertama kali dan menjadi penutup untuk lokasi KKN.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbilang maju.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Dusun Tallasa masih membutuhkan perhatian dalam bidang pendidikan (baik formal ataupun ekstrakurikuler) dan bidang kesehatan.
- Dusun Tallasa masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TKA/TPA,
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada pengabdian selanjutnya untuk dapat melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.
- Pengabdian selanjutnya harus mempertahankan keakraban yang sudah dibina dan terjalin dengan baik antara masyarakat dengan mahasiswa KKN, seolah-olah keluarga sendiri.
- Masyarakat di Dusun Tallasa mempunyai kesibukan masing-masing jadi sebisa mungkin jika mengadakan sebuah kegiatan/program kerja harus menarik dan mengutamakan waktu pelaksanaan pada waktu luang masyarakat itu sendiri

TESTIMONI

A. *Testimoni Masyarakat Dusun Tallasa terhadap Program kerja yang telah terlaksana*

1. Proses Belajar Mengajar (PMB)



- **Siswa/Siswi SDN INP 176 Tallasa Kami** sangat senang karena kakak knn sering masuk mengajar di kelas. Mengajarkan kami ilmu yang mereka miliki serta dengan sabar mengajar dan membimbing kami semua.



- **KEPALA SEKOLAH SDN INP 176 TALLASA.** Menurut saya program kerja pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh kkn sangat bagus karena melalui program kerja pengajaran ini mereka mampu menyalurkan ilmu yang mereka miliki untuk anak-anak sekolah serta sangat membantu kami dalam pengajaran karena kurangnya tenaga pengajar di sekolah kami. Program kerja pengajaran yang dilakukan oleh kkn sangat membantu kami selaku guru di SD ini karena kurangnya tenaga pengajar di sekolah kami
- **Guru SDN INP 176 TALLASA** Pesan Saya kepada Adek-adek Mahasiswa sekalian agar jangan berhenti untuk membagikan ilmu kepada anak-anak sekolah dimanapun itu karena bisa jadi pelajarannya yang kalian berikan kepada siswa-siswa tersebut akan bermanfaat kelak, artinya apa yang diberikan oleh Adek-adek sekalian tidak Cuma sampai kalian penarikan saja namun bisa diterapkan sampai kapanpun meskipun sekiranya kalian sudah tidak berda di Sekolah kami ini.
-

2. English Course



Dandi Yusuf

- Dengan adanya English Course ini saya sangat senang dan berterima kasih karena bisa lebih mahir dalam berbahasa Inggris. Saya sangat senang dengan adanya pelatihan bahasa inggris yang dilakukan kakak knn karena saya bisa lebih menambah wawasan tentang bahasa inggris.



- kami sangat berterimakasih dan bersyukur atas kegiatan bimbingan bahasa inggris yang dilakukan mahasiswa KKN angkatan 58 di dusun kami. Karena kami dapat menambah wawasan kami tentang bahasa inggris, apalagi di dalam sekolah kami tidak ada pelajaran bahasa inggris sehingga kami merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini.

3. Kegiatan Ahad Bersih

- **Makkasau , Jabatan imam Dusun Tallasa**

Imam dusun Daurah Taubah Dusun Tallasa tapi Alhamdulillah setelah kehadiran adek-adek kita ini dari UIN Alauddin Makassar, keindahan dan kebersihan masjid dusun tallasa telah mengalami banyak perubahan, dimulai dari mimbar yang bebas debu, sajadah yang sudah Nampak bersih, serta tempat wudhu dan WC yang sangat bersih. Pesan saya pribadi mudah-mudahan anak-anak kita dari UIN Alauddin Makassar kedepannya bisa menjadi anak-anak yang berguna bagi nusa dan bangsa, bisa membimbing dan mengayomi masyarakat dan bisa memberikan yang terbaik untuk Negara, itulah harapan saya dan semoga adek-adek kita bisa mencapai apa yang dicita-citakan. Pesan saya yang terakhir saya minta adek-adek semua jangan pernah tinggalkan shalat sebagai pegangan utama, sebagai sandaran utama kepada Allah Swt, agar selalu mengingat Allah Swt dan semoga selalu berada di jalan Allah dan berada pada posisi jalan yang lurus, yang benar, itulah harapan

4. Pendidikan Tilawah

- **Makkasau , Jabatan imam Dusun Tallasa**

Menurut saya selaku imam Dusun Tallasa mengenai pendidikan tilawah yang dilaksanakan oleh adik-adik KKN 58 di masjid Daurah Taubah Dusun setiap habis magrib, saya sangat support, dan saya sangat bangga karena berkat pengajaran yang dilakukan oleh adi-adik hingga saya lihat anak-anak Dusun sudah keliatan bakat yang dimiliki oleh setiap anak, dan hal tersebut sudah bisa dilihat hasilnya karena berkat pengajaran yang dilakukan hingga anak-anak sudah mampu mewakili Dusun tallasa ke tingkat desa untuk ikut tilawah, dan hingga mengharumkan nama baik dusun tallasa dengan membawa juara satu, dan itu menurut saya sungguh sangat luar biasa, dan terimah kasih yang besar saya ucapkan kepada adik-adik KKN 58 karena telah mengajarkan tilawah kepada anak-anak kami.

- **Fadli, Pelajar Dusun Tallasa**

Berbicara tentang pelatihan tilawah yang dilaksanakan oleh kakak-kakak dari UINAM setiap habis Magrib saya pribadi merasa senang karena berkat pelatihan tersebut kami semua menjadi tahu bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, berkat pengajaran tersebut pula kami bisa meraih juara satu umum di kegiatan perlombaan yang diadakan dikecamatan Simbang.

- **Risa Febriyanti, Pelajar Dusun Tallasa**

Saya sangat senang dengan adanya pelatihan tilawah yang dilakukan oleh kakak2 kkn karena dengan adanya pelatihan tilawah saya bisa belajar tilawah dan memperdalam ilmu tentang tilawah.

5. Pengumpulan Data Keluarga



- **M. Yusuf.T (Kepala Dusun Tallasa)**
Saya selaku kepala dusun tangakala berpendapat bahwa pengumpulan data keluarga yang dijadikan salah satu program kerja oleh adik-adik mahasiswa KKN 58 UINAM merupakan kegiatan yang sangat membantu kerja saya dan kepala dusun yang lain. Mengapa saya mengatakan hal tersebut karna pekerjaan ini sebenarnya adalah tugas kami selaku kepala Dusun di Dusun Tallasa, namun karena saya terkendala dengan beberapa hal pekerjaan sehingga tidak meyelsaikan hal tersebut, namun dengan adanya mahasiswa KKN 58 telah membantu kami menyelesaikan pengimputan data keluarga di setiap dusun untuk direkap ke kantor Desa, dan sekarang Alhamdulillah sekarang datanya telah

selesai sesuai dengan apa yang diharapkan, karenanya kami sangat berterimah kasih kepada adik-adik KKN 58 karena telah membantu pekerjaan yang seharusnya kami yang selaku pejabat desa yang menyelesaikan

TESTIMONI

Nama : Hastuti
Jurusan : Hukum Pidana dan Ketatanegaraan

Assalamualaikum wr.wb

Saatnya menulis testimoni, jika mendengar kalimat “testimoni” maka kita sudah sampai pada halaman terakhir dari laporan yang akan menutup cerita indah dari isi laporan ini. Sebenarnya, jika disuruh mengungkapkan atau menyampaikan cerita tentang kehidupan di dusun Tallasa selama 45 hari, maka 100 kertas pun tak cukup untuk menggambarkan semua kenangan di dusun tersebut. Keindahan, Kesejukan, Keamanan mungkin itu beberapa kata yang bisa membuka sedikit ruang pikiran kita tentang indahnya kehidupan dinegeri Tallasa atau yang sering saya sebut dengan negeri bersalju.

Saya bersyukur ditempatkan di dusun Tallasa, karena di dusun ini saya dapat menyusun seribu kisah indah yang tak akan terlupakan. Teman baru, keluarga baru, dan masih banyak hal-hal lain yang saya dapatkan selama ber-KKN di dusun Tallasa. Saya bersyukur karena tanpa Tallasa saya tidak akan pernah tahu bagaimana susahnya hidup tanpa listrik, saya tidak akan pernah tahu bagaimana susahnya hidup tanpa jaringan (jaringan internet dan jaringan via telepon) dan saya tidak akan pernah tahu bagaimana susahnya hidup hanya dengan mengandalkan satu pete-pete (hhhhhhh).

First, terimakasih untuk kepala dusun tallasa dan keluarga yang telah menerima dan mengizinkan kami untuk tinggal selama 45 hari di rumah beliau. Terimakasih sudah menjaga, menyayangi, kami seperti anak kandung beliau. Khususnya untuk diri saya sendiri karena selama ber-KKN saya adalah mahasiswi yang paling merepotkan bapak (saya paling sering sakit).

Untuk masyarakat Tallasa terimakasih untuk keramahan dan kenyamanan yang kalian berikan selama kami ber-KKN di dusun kalian, kalian adalah manusia baik yang dipertemukan

Allah SWT dengan kami, untuk memberikan kami pelajaran betapa indahnya hidup dengan segala keterbatasan.

Next, saya mengucapkan rasa terimakasih dan permohonan maaf kepada teman-teman posko Tallasa angkatan 58. Kalian adalah anugerah baru yang Allah SWT titipkan kepada saya selama 45 hari, kalian memberikan saya pengalaman yang pantas untuk selalu dikenang sampai kapanpun. Mereka adalah:

Nama : Andi Muhammad Alif
Jurusan : Manajemen Dakwah

Assalamu alaikum wr,wb

Tak terasa waktu begitu cepat memutar bumi ini, kurang lebih 4 tahun lamanya menginjakkan kaki di bangku perkuliahan. Namun diambang finishnya suatu perkuliahan, untuk mencapai gelar sarjana atau S1 harus melewati tugas yang wajib dilaksanakan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan memuat 8 SKS didalamnya.

Pendaftaran KKN di UIN Alauddin Makassar diselenggarakan dengan dua gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada akhir tahun 2017, tepatnya pada bulan Desember. Gelombang ke dua dilaksanakan pada tahun 2018 bulan Februari.

Saya sebagai mahasiswa yang ingin meraih gelar sarjana secepat mungkin harus mengikuti KKN tahun ini. Awalnya saya sudah mendaftar KKN pada gelombang pertama, namun saya tidak mengikutinya karena bertepatan saat itu panggilan pekerjaan di salah satu perusahaan swasta ternama di Indonesia timur, Bosowa. Kemudian mencoba mendaftarkan diri pada gelombang ke dua, Alhamdulillah rasa syukur ke pada Allah Swt, akhirnya segala proses yang saya lewati, mulai dari pengurusan berkas sampai pada saat login terdaftar portal KKN UIN Alauddin akhirnya terbayar sudah, saat pengumuman penempatan dan pemberangkatan, nama saya terpajang di portal pengumuman KKN UIN Alauddin. Dimana saya ditempatkan di Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros.

Pada tanggal 26 Mei 2018 hari dimana seluruh mahasiswa/i dikumpulkan pada suatu tempat oleh pembimbingnya masing-masing, untuk pembagian posko dan pemilihan ketua posko beserta bagiannya. Termasuk saya, serta teman-teman lainnya yang ditempatkan di Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Kami pun dikumpulkan dalam suatu tempat, pelataran masjid kampus. Dibagilah masing-masing delapan kelompok dan saya termasuk didalamnya yang ditempatkan di Dusun Tallasa yang katanya, menurut pembimbing kami daerah

tersebut jauh dari suasana perkotaan, bahkan listrik pun jarang ditemui, daerahnya juga pegunungan. Fikirkanku pun tercuak, “wah ini tantangan sekali buat saya” ucapku, sambil berhayal. Satu persatu nama nama terucap dari mulut pembimbing dikelompokkan menjadi satu, akhirnya terkumpulah kelompok dari Dusun Tallasa. **Muh. Raim, Fahru Rozi, Ainul Yakien, Astutih, Rabiatul Adawiah, Nur Abshari Abbas, Misrawati, Ida Rohana dan tak lupa saya sendiri.** Sudah lengkaplah kami sembilan orang terkumpul dan siap mengabdikan diri di masyarakat. Kami pun berbinacang-bincang, menunjuk sana sini untuk nantinya jadi penanggung jawab posko. Pada akhirnya sayalah yang terpilih. Hari itu, merupakan hari dimana saya diamanahkan untuk memimpin para mahasiswa/i berbagai jurusan, berbagai sifat dan watak mereka yang tak satupun saya kenal. Itu adalah amanah dan tanggung jawab saya untuk mengarahkan dalam satu persepsi, satu tujuan untuk visi dan misi mengabdikan masyarakat di Dusun Tallasa, Kec. Simbang, Kab. Maros.

Tepatnya tanggal 29 Mei 2018, pemberangkatan menuju posko pengabdian masyarakat segera di berangkatkan. Saya dan Muh. Raim memutuskan untuk memakai kendaraan bermotor menuju posko, namun diawal keberangkatan awan gelap menyelimuti hampran langit diatas sana, sedikit menghambat perjalanan kami. Tik.. tik..tik ..bunyi rintik hujan pun perlahan jatuh membasahi tubuhku tepatnya jatuh diatas helmku, hingga menyeluruh di sekitar tubuhku. Itu tak membuat kami berhenti melanjutkan perjalanan menuju psoko.

perasaan legah tersirat diwajah kami, kami rombongan bermotor tiba dikantor Desa,dengan pakaian kusam, dengkil, melekat, akibat gemuyur hujan tadi. Acara pembukaan sedang berlangsung saat kami tiba. Tak membuat kami berhenti kami pun menuju aula kantor desa, sambil mendengarkan sisah-sisah arahan dari kepala desa yang tak lama lagi akan diakhirinya. Tak berselang beberapa menit kami berombongan KKN Desa Samangki akan dibagi 8 Dusun diwilayah tersebut. Kelompok saya diarahkan ke kepala Dusun Tallasa untuk menuju posko

masing-masing. Rasa gembira sedikit merekah diwajah teman-teman dari posko kami.

Sekitar 5 KM perjalanan menuju posko dari jalan Poros Maros-Bone kami tempuh. Tibalah dimana jiwa adrenaling saya di uji, saat motor saya menjajaki tumpuan demi tumpuan, gesekan batu gunung bercampur batu ekerikil, ban motorku sedikit melesat, jalan yang berkelok membuat suasana semakin mencekam. Begitulah sekiranya gambaran saat memasuki Dusun Tallasa.

Akhirnya saya bisa sedikit bernafas lega dari perjalanan panjang menurutku, membuat tenaga terkuras habis. kami telah tiba di kediaman bapak dusun dan sekiranya ituah menjadi posko kami, menjadi tempat kami selama kurang lebih 45 hari kedepannya.

Entah dari mana saya menggambarkan suasana Dusun Tallasa yang merupakan tempat ke dua saya terlahir di bumi ini. Sulitnya merangkai kata membuat daya fikirku merekah ulang suasana yang terjadi saat berada disana.

Pertama, saya ingin memulai saat ke dua kaki ini menginjakkan tanah di Dusun Tallasa. Tanggal 29 Mei 2018 awal dari semua ceritaku. Masyarakat begitu antusias menyambut kedatangan kami saat itu, bahkan tidak sedikit dari kalangan anak-anak meneriaki kami “Ada anak-anak KKN” begitulah teriakan mereka dengan nada yang keras sambil dan wajah yang gembira. Membuat saya bersemangat, ingin segera melebur bersama mereka, menjalankan perogram-perogram kerja nantinya.

Mentari perlahan kembali ketempatnya di ufuk barat sana, nampaknya senja terlihat jelas warna merah saganya, sangat indah. Perlahan malam mengintip dengan kesunyiannya, terdengar kumandan adzan tak jauh disekitar posko kami, yah. Magrib telah tiba. Kami bergegas ambil air wudhu, lalu menajalakan perintah Ilahi. Betul, masih sangat tersimpan di benak fikiranku perkataan pembimbing kami saat itu, jikalau daerah Dusun Tallasa jarang ditemui listrik jika hari telah tiba. Itu yang kami rasakan saat pertama kali berada di daerah

tersebut, hanya saat petanglah terang menyelimuti rumah warga Dusun Tallasa dengan bantuan adanya Pembangkit Listrik Tenaga Surya.

Dinginnya malam sangat terasa malam itu, semakin dalam menyelimti tubuh ini. Maklumlah saya belum bisa berinteraksi di dusun ini, sebagai koordinator posko, saya kemudian mengumpulkan para rekan-rekan posko membicarakan struktur yang dibentuk dan perogram-perogram kerja yang kami selanjutnya terapkan selam kurang lebih 45 hari, itulah aktifitas kami pertama kali, malam itu pulah kami perlahan mengetahui berbagai karakter diantara kami. Saangat jelas saya bisa perlahan membaca karakter teman-teman posko dari briefing tadi. Mungkin itu salah tugas tambahan dari saya selaku koodinator posko, menghafal betul karakter dan sifat mereka untuk dijadikan satu pemikiran yaitu melaksanakan perogram kerja.

Berat? Mungkin iya mungkin tidak, mengontrol anggota agar mereka tidak bertingkah lebih, agar mereka tetap fokus terhadap perogram kami, agar mereka tetap menyatu dalam satu atap rumah, persoalan makan, kerja, mengajar, dan masih banyak lagi kegiatan yang tak sempat saya tulisakn satu persatu disini, tapi ketahuilah itulah tugas dari seorang ketua posko.

Kini malam semakin larut, setelah tadinya brifing terbentuklah sturuktur organisani, perogram kerja dan kegiatan-kegiatan tambahan yang akan direalisasikan nantinya. Kami pun beranjak menuju tempat terakhir setelah aktifitas kerja kami, itu adalah tempat tidur, tempat yang paling nyaman untuk bersandar.

Malam berlalu begitu saja, pagi pun menyambut dengan sinarnya yang terang. Kami beranjak untuk melaksanakan perogram kerja pertama kami mengajar sekolah SEATAP SDN No 176 Inpres dan SMP no 36. Sekolah yang kami maksud itu sekolah hanya satu pekarangan ditempatinya, hanya pembatas gedunglah yang memisahkan ke dua sekolah tersebut, tidak jarang anak-anak SMP berbaur dengan anak-anak SD, sama halnya dengan pertama kali datang ditempat ini, begitu antusias

menyambut kedatangan mahasiswa KKN. Ketidak sabaran mereka untuk diajarkan ilmu yang kami punya membuat kami sedikit pusing dikarenakan mereka memperbutkan kami untuk diajar. Saya mengamati akfitas mengajar di sini sangat membutuhkan tenaga pengajar, minimnya fasilitas dan tenaga pengajar membuat tak sedikit anak-anak lebih banyak beraktifitas di luar kelas, hal itu membuat wawasan mereka masih sangat kurang tentang dunia pendidikan. Dikarenakan para tenaga pendidik jarang datang untuk menemui siswanya itu mengacu akses yang dilalui dan jarak tempuh yang mambuat para tenaga pendidik itu sulit menjalaninya.

Matahari berada tepat diatas saya, artinya aktifitas mengajar kami telah dihentikan kami beranjak kembali ke posko, saat perjalanan kembali posko kami melewati masjid tak jauh dari tempat kami mengajar, sekiranya itulah tempat kegiatan selanjutnya, Masjid Taubah Dusun Tallasa. Anak-anak di dusun tallasa masih perlu memahami ilmu keagamaan terutama tata cara shalat yang baik, membaca Al-Qur'an yang baik, sampai pada khatib. Apalagi imam didusun disini hanya satu, bahkan saat shalat berjammah, saat khutbah jum'at telah tiba, disamping usia yang sudah menua membuat tenaganya harus disisihkan untuk aktifitas keagamaan di dusun tallasa ini, membuat kami bekerja keras untuk mengembalikan generasi selanjutnya.

Membuat testimoni, menceritakan pesan dan kesan itu tak cukup hanya 1,2 bahkan 3 lembar kertas kosong, ini bukan sekedar cerita paragraf saja, tapi ini cerita dimana hari-hari telah dilalui selama ber-KKN, namun ini pula bukan cerpen bukan novel yang mempunyai halaman sekian banyak. Saya hanya bisa menggambarkan suasana ketika berada di dusun ini. Mungkin hanya beberapa bait kalimat yang tersusun rapi penting bisa saya tuangkan disini.

Ada hal yang membuat saya memutar kembali memori saat saya di usia kekanak-kananak dulu, saat saya berada di dusun tallasa ini kurang lebih 45 hari. Kalian harus mengetahui dusun penuh hikmat ini, masih utuh tanpa ada pengaruh budaya barat, udara tanpa polusi, di hiasi tanaman hijau nan indah,

pengaruh elektronik semakin canggih diluar sana, permainan anak-anak disini melengkapi ingatkanku saat waktu dulu, kelereng, karet, bola kasti, wayang, itu masih dilakoni anak-anak disini. Bahkan di dusun ini untuk mengkses jaringan harus berjalan kaki sekitar kurang lebih 100 meter jauhnya, daerah yang jauh dari perkotaan, pepohon menjulang tinggi dimana-mana membuat jaringan tidak bisa merambat lurus didaerah ini, hanya pada wilayah tertentu saja.

Sampailah saya akhiri tulisan ini, kurasa cukup membuat kalian bisa sedikit mengetahui bagaimana ber-KKN, bagaimana hidup yang singkat tapi penuh haru dan tawa yah itulah ber-KKN, bagaimana kalian berinteraksi sesama rekan posko, masyarakat, membentuk suatu wadah yaitu keluarga kecil, memufuk tali persaudaraan, persahabatan, bahkan terkadang sering kali berbeda pendapat, semuanya terangkum didalamnya KKN.

Terimah kasih ke pada Allah Swt, masih diberikan nikmat panjang umur, kesehatan dan kesempatan untuk menjalankan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada kepala dusun, ibu dusun yang tak lain merupakan orang tua kedua kami siap menampung kami. Mendengar keluh kesah kami, mendengar canda tawa yang berlebihan sehingga terkadang mengusik tidurnya, bercengkrama bersama mereka tentang kehidupan yang dijalaninya, saling berbagi pengalaman dan masih banyak lagi.

Terima kasih kepada Sekretaris Hastutih, yang selalu ada saat kami sedang sakit, katanya dia mampu mengobati walaupun dia bukan jurusan kesehatan, bahkan dia mempunyai kotak ajaib, didalamnya hampir segala macam obat telah disediakannya buat kami, ambisinya untuk belajar dan mengajarkan ilmu yang telah didapatkannya begitu bersemangat, beliau dari jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan.

Terima kasih kepada Bendahara, Rabiatul Adawiah K, tanpa dia mungkin posko kami seperti rumah kosong, sepi bahkan sunyi, suara yang membungkam membuat suasana posko begitu ramai, tawanya selalu membuat kami tersenyum

dengan iramnya, walaupun sebenarnya dia juga pendiam saat dia sendiri, terkadang dia mempunyai ide yang baik dan masukan buat kami. beliau dari jurusan Manajemen

Terima kasih kepada Ainul Yakien, seorang laki-laki mempunyai pribadi yang baik, pendiam, dengan kemampuan menggambar nya membuat di sekelilingnya yang terpukau terhadapnya, gaya khas hedased yang tak jarang terlepas ditelinganya, selalu menjadi contoh buat kami, belajar ilmu agama tak hentinya dia tekuni. Beliau dari jurusan Bahasa Sastra Inggris.

Terima kasih kepada Muh. Raim Yusrauhillah, kemahirannya dalam mengelolah komputer sangat membantu kami menyelesaikan perogram kerja, seorang pekerja keras yang sangat kami butuhkan. Beliau dari jurusan teknik Arsitektur

Terimakasih kepada Fahru Rozi, seorang pengarah sang inisiator, kerap kali ide-idenya dituangkan saat rapat maupun saat kami bersantai yang dapat membantu menyelesaikan perogram kerja. Beliau dari jurusan Kesehatan Masyarakat.

Terima kasih kepada Nur Abshari Abbas, seorang perempuan mungil menurut saya, kepandaianya dalam mengelolah kata dan kalimat membuat disekelilingnya kagum terhadapnya, seorang perempuan yang sholeha tak jarang ditemui terhadap perempuan lainnya, sehingga sering kali mengingatkan untuk melaksanakan shalat 5 waktu. Beliau dari jurusan Akuntansi

Terima kasih kepada Misrawati, perempuan yang selalu menjadi penengah saat kami berdiskusi, pengetahuan agama yang cukup untuk menyalurkannya terhadap anaka-anak di dusun ini, buku adalah cri khasnya tak lepas dari genggamannya, kerena menurut dia buku adalah jendela dunia. Beliau dari jurusan Filsafat dan Aqidah Islam

Terima kasih kepada Ida Rohana, kepandaianya mengelolah makanan, membuat selera makanan kami tersa nikmat, pemerhati yang baik buat kami, terkadang dia juga menghabiskan waktunya untuk menonton film drama korea,

sampai-sampai dia menonton didapur, mungkin dari situlah dia dapat ide bahan makanan dari hasil nontonya, entahlah. Beliau dari jurusan Ekonomi Islam.

Terima kasih kepada diri sendiri yang mampu memegang amanah dan tanggung jawab sebagai pemimpin selama kurang lebih 45 hari.

“Jangan nilai seseorang dari sekarang, tapi nilailah seseorang itu saat dia sukses nantinya”

Nama : Muh Raim Yusrauhillah

Jurusan : Tehnik Arsitektur

Assalamualaikum wr.wb

“ dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan” mungkin itu kalimat yang dapat mewakili proses pelaksanaan ber-KKN kami selama 45 hari di dusun tallasa. Yang mana pada awalnya kami dari berbagai jurusan berkumpul dalam satu posko dengan tujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan dibumbui dengan program kerja yang luarbiasa. Yang pada akhirnya kami harus berpisah setelah memenuhi persyaratan selama ber-KKN.

Rasa terimakasih tak henti-hentinya saya ucapkan kepada keluarga baru yang saya dapatkan di dusun Tallasa, yaitu kepala dusun Tallasa serta masyarakat dusun tallasa yang telah memberikan kami kesempatan untuk berbaur kedalam lingkungan mereka guna menjalankan salah satu kewajiban kami sebagai mahasiswa yaitu ber-KKN.

Terimakasih pula kepada teman posko saya, alif, tuti, rabiha, inul, oji, sari, ida, misra atas keakraban yang kalian ciptakan selama ber-KKN, terimakasih karena telah menjadi saudara yang begitu luarbiasa selama ber-KKN.

Nama : Fahru rozi
Jurusan : Kesehatan Masyarakat

Assalamualaikum wr.wb

First, terimakasih untuk kepala dusun tallasa dan keluarga yang telah menerima dan mengizinkan kami untuk tinggal selama 45 hari di rumah beliau. Terimakasih sudah menjaga, menyanyangi, kami seperti anak kandung beliau. Khususnya untuk diri saya sendiri karena selama ber-KKN saya adalah mahasiswa yang paling merepotkan bapak (saya paling sering sakit).

Terimakasih kepada semua teman-teman posko saya yang telah menerima saya dengan segala keterbatasan saya selama ber-KKN. Saya bersyukur bertemu dengan kalian. Hidup bersama selama 45 hari telah menyadarkan saya betapa nikmatnya persaudaraan.

Untuk masyarakat Tallasa terimakasih untuk keramahan dan kenyamanan yang kalian berikan selama kami ber-KKN di dusun kalian, kalian adalah manusia baik yang dipertemukan Allah SWT dengan kami, untuk memberikan kami pelajaran betapa indahny hidup dengan segala keterbatasan.

Dengan adanya KKn saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman, teman teman yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, teman –teman yang selalu menegur ketika saya berbuat salah dan teman-teman yang selalu menghibur ketika saya sedih. Terimakasih untuk semuanya.

Nama : Ida Rohana
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Keluarga baru di dusun tallasa desa samangki kecamatan simbang dimana desa yang telah memberikan saya begitu banyak kenangan manis, pahit, asam, kecut semuanya berkumpul jadi satu..... Entah kenapa terbesit dalam benakku disinilah tempat dimana saya membuat “ Drama Tallasa “ bukan drama korea. Drama yang penuh dengan “ Sandiwara dalam Nyata“ berusaha mengeluarkan senyum saat berpapasan dengan masyarakat. Melangkah dengan pasrah saat perintah korpos merengok di pinggir telinga, tidur malam yang dipenuhi dengan kebisingan teman yang sedang asik mengocok domino, antrian mandi beserta menit yang telah ditentukan.. Lelah, letih, lesu pada saat jadwal piket memasak. Seperti inilah drama yang kujalani nanti (kataku dalam hati).

Dimulai pada tanggal 29 maret 2018 Kuliah Kerja Nyata (KKN) 58 dilaksanakan seluruh mahasiswa yang berKKN didesa samangki, yang berjumlah 70 orang kemudian dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri 8 – 9 orang.

Pada awalnya saya bertanya-tanya mengapa KKN 58 ini dalam satu desa berjumlah 70 orang, dalam hati berkata apakah ini kelompok yang dibagi untuk demo mahasiswa atau kelompok yang dibagi untuk berKKN??? Ini sangatlah aneh menurut saya, yang biasa anak KKN berjumlah 11-12 orang dalam satu desa sedangkan angkatan 58 berjumlah 70 orang satu desa.

Perjalan kami pun diiringi oleh rintikan hujan dan awan hitam nan tebal tersebar merata diseluruh langit yang ada dalam jangkauan mataku, dan tidur siangpun terasa nyenyak mungkin karna perjalananku yang begitu jauh dan cukup menantang. Dan pada akhirnya tibalah kami ditemapat tujuan yaitu Desaaaaaaa.....Samangki, nah karna kami dibagi menjadi 8 kelompok, 5 kelompok ditempatkan dibagian jalan poros dan tiga kelompok lagi ditempatkan dibagian gunung, dimana jarak tempuh antara balai desa dengan tiga dusun bagian gunung ini sekitar 15 km. Kami harus melewati jalan berliku-liku, krikil,

gunung, lembah, dan hutan. Jalan yang menurut saya tidak layak untuk dilewati, tapi apalah daya itu adalah jalan satu-satunya untuk mencapai tiga dusun bagian gunung ini.

Nama-nama dusun dibagian gunung ini adalah Dusun Tallasa, Dusun Tallasa Baru dan Dusun Tanrang. Dan kebetulan saya ditempatkan di dusun Tallasa, kami berjumlah 9 orang dan kami semua berasal dari jurusan yang berbeda-beda.

Korpos (Koordinator Posko) **Andi Muhammad Alif** jurusan **Manajemen Dakwah** sering dipanggil papi. Papi terkenal sangat rajin menyapu halaman dan mencuci piring. Selain itu papi juga sangat rajin mandi akibat dari hobinya itu dia menghabiskan waktunya di dalam kamar mandi selama berjam-jam sehingga membuat rakyat posko harus berteriak meraung-raung agar dia lekas menyelesaikan meditasinya di dalam kamar mandi.

Sekretaris **Hastuti** jurusan **Hukum Pidana dan Ketatanegaraan** sering dipanggil Tutet atau Bunda Tuti, dia orang yang tegas sesuai dengan jurusannya tetapi dia memiliki sifat keibuan dan ramah sebab itulah dia dipanggil bunda tuti.

Bendahara **Rabiatul Adawiyah K** jurusan Manajemen sering dipanggil rabiyah, dia terkenal dengan suaranya yang elok, lembut nan menggelegar hingga terkadang membuat telinga saya menangis mendengar suaranya yang seperti sound system tidak memiliki control volume. Namun tanpa kehadirannya di posko terasa sunyi bagaikan kuburan tanpa mayat, dan cerita konyol serta buliyannya yang sanga sulit untuk dilupakan.

Muhammad Raim Yusrauhillah jurusan **Tehnik Arsitektur** sering dipanggil Raim, raim terkenal dengan orang yang sangat irit berbicara dan anti disuruh cuci piring, namun dalam hal lain seperti nyapu, angkat air, antar ke pasar dia sangat nurut bahkan dia mau di suruh membantu mengocok telur untuk membuat kue. dan dia juga memiliki ciri khas yakni matanya yang sipit.

Fahru Rozi Jurusan **Kesehatan Masyarakat** sering dipanggil Om Oji, diantara semua cwo di posko Oji lah yang paling rajin ngomel pada saat briefing ataupun makan, setiap

ada oji suasana di posko terasa tegang, semua masalah kecil menjadi besar sampai terkadang telinga ini ingin kabur dari tempatnya. Namun sebagian omelannya itu terkandung nasehat yang bermanfaat dan bukan hanya sekedar omelan belaka, satu hal yang sangat saya suka dari oji adalah pribadi yang jujur dan apa adanya, meski terkadang kejujurannya itu menyakitkan, selain itu dia orang yang periang dan ramah.

Ainul Yakin. M Jurusan **Bahasa dan Sastra Inggris.** sering dipanggil Inul, inul dikenal orang yang jarang bicara di saat dia sedang diam, inul adalah orang yang periang, setiap kata-kata yang keluar dari mulutnya itu tidak lucu bagi saya tetapi jika ainul yang berbicara hal itu menjadi lucu bahkan sampai membuat saya tertawa terpingkal-pingkal, dia juga orang yang sangat rajin sehingga dia tidak dapat menolak semua permintaan yang di suruh oleh temannya.

Nur Abshari Abbas Jurusan **Akuntansi** sering dipanggil Sari atau anak kecil, suara dan prilakunya itu yang membuat dia terlihat lucu, dan kelucuannya itu sering membuat saya tertawa. Dia adalah tipe orang yang sangat sabar menurut saya dan rajin, dia sangat anti melihat cucian piring kotor, pasti dia akan segera mencucinya jika dia sedang tidak lelah, meskipun bukan hari piketnya. Dan yang membuat saya salut dia selalu ingi belajar memasak meskipun pada awalnya dia tidak tau memasak, di akhir-akhir penarikan saya melihat banyak kemajuan dalam memasak bahkan dia juga mulai mahir dalam hal membuat kue.

Misrawati Jurusan **Aqidah Filsafat Islam** sering dipanggil Misra. Dia adalah wanita yang patut untuk dijadikan panutan bagi saya, dia mampu menetralkan gejala-gejala panasa pada saat briefing dan selalu menegur ketika saya berbuat salah dan memberikan nasehat-nasehat yang bermanfaat. Selain itu misra juga orang yang sabar dan rajin memasak, bahkan dia suka membantu teman lain meskipun bukan hari piketnya.

Saya sangat bersyukur sekali ditempatkan di dusun tallasa meskipun jalan yang dilewati menuju dusun tallasa ini membuat badan saya remuk tapi itu bukan suatu penghalang bagi kami untuk meredakan semangat juang kami selama

berKKN di Dusun Tallasa ini, yang membuat saya sangat bersyukur adalah di antara tiga dusun ini, dusun tallasa adalah pusat dari ketiga dusun tersebut dimana pusat listrik, sekolah, dan pasar berada di dusun tallasa. Yaaaaacchhhh... meskipun listrik yang kami gunakan ini adalah tenaga surya kami sudah sangat bersyukur dari pada tidak ada listrik sama sekali. Selain lampu air yang kami gunakan itu bukan dari sumur biasa atau sumur bor melainkan air itu langsung mengalir dari gunung maka dari itu airnya diiiiiingiiiiin... sangat setelah mandi serasa keluar dari kulkas. Ujian yang cukup berat bagi saya selama berKKN adalah jaringan yang kurang mendukung, sehingga memaksa kami harus berjalan kaki yang jarak tempuhnya kurang lebih 1 km.

Dengan adanya KKn saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman, teman teman yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, teman –teman yang selalu menegur ketika saya berbuat salah dan teman-teman yang selalu menghibur ketika saya sedih. Terimakasih untuk semuanya.

Nama : Misrawati
Jurusan : Aqidan dan Filsafat Islam

Saya mungkin bukanlah satu-satunya orang yang kebingungan dalam memulai testimoni ini. Meskipun mahasiswa dibebaskan menceritakan pengalaman ber-KKN tetap saja ada hambatan, yakni merangkai kata-kata untuk dipadukan. Ber-KKN sangatlah diidamkan oleh penulis, Kuliah kerja nyata telah memberi gambaran adanya aktifitas secara nyata, dimana ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dapat diekspor pada masyarakat. inilah yang membuat saya bergairah ketika KKN dibahas terlebih lagi banyak mendengar cerita senior tentang keseruan ber-KKN membawa pengaruh untuk segera melaksanakan KKN. Oleh karena itu, saya banyak menyibukkan diri mencari informasi tentang KKN.

Terkait tentang penempatan KKN, harapannya ditempatkan di wilayah yang jauh, tentu saja hal tersebut dilandasi oleh alasan dapat memperoleh pengalaman yang berbeda dengan wilayah yang sering dijumpai. Sebagaimana informasi yang saya temukan KKN angkatan 58 akan ditempatkan di beberapa kabupaten yakni Selayar, Tator, Luwu, Luwu Timur, Bone, Bulukumba, sinjai, Takalar, Gowa, Jeneponto dan Soppeng. Selayar, Luwu, dan Tator merupakan tempat yang diimpikan menjadi lokasi KKN yang akan diselenggarakan.

Ketika materi pertama pembekalan dipaparkan, entah kenapa niat saya yang awalnya ingin ditempatkan di daerah yang jauh menjadi goyah, karena terkesima dengan daerah yang ditampilkan panitia, dimana daerah itu masih sangat sederhana, seperti jalanan, sekolah, listrik masih sangat terbelakang. Tampilan sekejap itu membuat saya ingin segera mendaftarkan diri ditempatkan di daerah tersebut. Sebenarnya calon peserta KKN tidak diberi wewenang untuk memilih tempat, kecuali yang hamil dan memiliki penyakit khusus. Hanya saja untuk kategori tempat ini mahasiswa memiliki kesempatan terdaftar di lokasi tersebut. Jauh di lubuk hati yang paling dalam mendorong saya untuk mendaftarkan diri, namun ego yang lebih tinggi

sehingga niat awal tetap dipertahankan, ber-KKN di tempat yang jauh, itulah hasrat yang diikuti.

Setelah melewati pembekalan selama tiga hari, tibalah saatnya waktu yang menegangkan itu tiba, dimana saya harus melihat pengumuman lokasi KKN, Alhasil ternyata saya ditempatkan jauh dari harapan, saya justru mendapat lokasi yang paling dekat, yakni kabupaten Maros. Lokasi ini pula yang membuat saya terkesima dan sempat menggoyahkan keinginan ber-KKN di tempat yang jauh. Peristiwa ini menyadarkan saya bahwa ego harus bisa dilunakkan, pengabdian yang akan dilaksanakan lewat jalur KKN tidak relevan jika dikuatkan oleh unsur egoisme seseorang.

Dusun Tallasa desa Samngki Kec Simbang Kab. Maros, tepatnya di rumah kepala dusun Tallasa. Disinilah kami dipertemukan Andi Muh. Alif (Manajemen Dakwah), Hastuti (Hukum Pidana dan Ketatanegaraan), Rabiatul Adawiyah K (manajemen), Raim Yusrauhillah (Teknik Arsitektur), Ainul Yakien (Bahasa dan Sastra Inggris), Fahru Rozi (Kesehatan Masyarakat), Nur Abshari Abbas (Akuntansi), dan Ida Rohana (Ekonomi Islam)., Hastuti, Rabiatul Adawiyah K, Raim Yusrauhillah , Ainul Yakien, Fahru Rozi, Nur Abshari Abbas, Ida Rohana dan Misrawati. Pertemuan tersebut dalam sejarah hidup saya memberi pelajaran dan pengalaman berharga yang nilainya tidak dapat ditukar oleh uang, boleh dikategorikan jika dalam angka “tak terhingga”. Tak terhingga, entah dimana batasannya? biarlah itu menjadi penilaian saya . Bertemu dengan beragam teman dengan watak yang berbeda-beda itu bukanlah hal baru yang saya temukan, namun tinggal satu atap selama 45 hari menjadi hal baru yang akan saya jalani. Melewati 45 hari dengan suka, duka, canda dan tawa. hal tersebut merupakan fenomena yang pasti terjadi dalam kehidupan bersama.

sebagai sosok perempuan yang memiliki kepekaan tinggi oleh persoalan masak-mesak mengharuskan kami selalu nongkrong di dapur. Dapur merupakan wahana yang paling sering kami kunjungi bagi para perempuan di posko. Seperti perempuan pada umumnya yang identik dengan bergosip atau

berbicara mulai dari hal yang penting sampai pada hal yang tidak penting untuk dibahas. Bergosip belum tentu ghibah, dikategorikan ghibah jika membahas keburukan seseorang. Bergosip tentang ilmiah yang sering kami lakukan karena dapur kerap kali menjadi bagian dari tempat kami sharing atau tukar pikiran mengenai pengetahuan di bidang kami masing-masing. Problematika yang sering muncul ketika melontarkan istilah yang sulit dipahami karena faktor perbedaan jurusan, kadang hal ini menjadi ujian untuk saya secara pribadi sampai berfikir meninggalkan pembahasan. namun semuanya teratasi dengan mengingat penjelasan salah satu dosen favorit saya, Prof. Qasim Mathar, beliau senantiasa menganjurkan anak didiknya terus belajar dengan metode membaca dan mendengarkan, mendengarkan adalah metode yang ideal untuk menemukan ilmu baru melalui proses interaksi. Beliau juga senantiasa berpesan pada akhir pertemuan jam mengajar, setiap pengalaman adalah proses belajar yang memberi dampak terhadap kualitas pribadi seseorang sebagai makhluk yang berakal, hanya makhluk berakal yang memiliki potensi untuk maju serta bagian dari senjata mengetahui banyak hal akan misteri yang diciptakan Tuhan melalui ilmu pengetahuan.

Nama : **Ainul Yakien. M**
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Adab dan Humaniora

Rasanya benarlah bahwa dalam hidup ini kita akan beberapa kali mengulang dan mengulang kesan yang digoreskan waktu, sungguh hanya masalah waktu saja hingga kita merasakannya kembali. Terbukti, apa yang saya rasakan sesaat setelah menyusupi tepian dusun tempat saya ber KKN ini dan menjumpai sekelompok anak kecil yang tengah asyik bermain adalah, tubuh saya serasa dirayapi kepingan-kepingan memori masa kanak-kanak saya, dimana saya masih bocah ingusan berbau matahari yang selalu menenteng layangan kesana-kemari dan pulang kerumah menjelang sore dengan kondisi pakaian yang telah berubah warna sewarna tanah yang sedang saya pijaki. Meski tak nampak, namun sejenak pelupuk mata saya berair, dada saya sesak, dan mulai merindukan kampung halaman saya beserta istana kecil tempat Tuhan menitipkan saya pada seorang Ibu paling luarbiasa, lengkap dengan keluarga yang tak pernah kehabisan stok kasih sayang untuk dibagi.

Perkenalkan dusun ini bernama Dusun Tallasa, sebuah dusun yang berlokasi di desa Samangki, kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Sebuah dusun yang lokasinya berada di atas gunung. Di dusun Tallasa ini belum ada PLN, sumber listrik satu-satunya adalah dari pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang sangat bergantung pada kondisi cuaca dan hanya akan mulai dinyalakan menjelang malam, jam 6 atau lebih sedikit. Jangka waktu menyalanya pun tak menentu, kadang jam 20:00 malam sudah padam, kadang juga bisa sampai subuh jika pada siang hari cuaca sedang terik. Di dusun Tallasa ini juga sulit dijangkau jaringan telekomunikasi, artinya segala kegiatan yang memerlukan jaringan atau koneksi internet mustahil untuk dilakukan. Hanya ada beberapa titik yang ada jaringannya, itupun kita harus jalan kaki beberapa ratus meter dari posko untuk sampai kesana. Menantang bukan...!!!

Alhamdulillah, rasa syukur yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Allah tuhan yang maha esa atas kelancaran

kegiatan ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang kami jalani selama 45 hari ini. Terimakasih kepada segenap masyarakat dusun Tallasa atas penerimaannya yang terlampau istimewa kepada kami yang tidaklah seistimewa itu. Terimakasih kepada saudara-saudari baru saya atas keakraban, loyalitas, solidaritas dan kerja sama yang berbuah pengalaman berharga bagi saya. Setiap kesan yang kalian torehkan akan terpatri abadi dalam sanubari hingga bersua akhir nafas dalam diri.

Terimakasih kepada korpos (Koordinator Posko) Andi Muhammad ALif (Manajemen Dakwah) atas dedikasinya yang mulia dalam berbagi dan mengamalkan ilmu agama yang dimilikinya. Kapabilitas bercandanya yang *garing* menjadi humor tersendiri yang kerap memecah tawa, tidak ketinggalan nyanyian dagdutnya disertai gerakan absurd konyol yang sangat kontras dengan air mukanya yang serius.

Terimakasih kepada *bunda* sekretaris, Hastuti (Hukum Pidana dan Ketatanegaraan) atas kesediaannya menjadi penanggungjawab laporan. Terimakasih telah mengorbankan waktu tidurnya guna menyalin semua kegiatan harian kami ke dalam lembar-lembar laporan yang tak sedikit lembarnya. Sifat tegasnya memungkinkan segala sesuatunya lebih terarah dan produktif. Juga terimakasih atas kasih tulus nya yang sehangat kasih ibu kepada kami yang tak pandai mejaga kesehatan.

Terimakasih kepada bendahara kami tercinta, sahabat semua kalangan yang tak pernah pudar warnanya, Rabiatul Adawiyah. K (Manajemen) atas bakatnya dalam meluluhkan kecanggungan dan koneksinya yang tanpa batas. Lantang suaranya tidak dapat diabaikan, melaju seperti kereta express tanpa rem dan menerobos semua hambatan. Terimakasih juga atas kedermawanannya berbagi barang-barang pribadi dan tenaganya untuk mencuci pakaian kami.

Terimakasih kepada Muhamammad Raim Yusrauhillah (Tekhnik Arsitektur) atas kecakapan digitalnya dalam menjalankan program-program aplikasi editing yang sangat membantu dalam menyelesaikan beberapa program kerja kami. Seorang rekan yang paling irit bicara dengan cadangan energinya

yang berlebihan. Terimakasih juga telah menjadi teman cerita saya dalam membicarakan hal-hal yang tidak dipahami orang lain .

Terimakasih kepada Fahru Rozi (Kesehatan Masyarakat) atas segala sumbangan teori dan masukann serta sarannya pada setiap briefing.

Terimakasih kepada Misrawati (Aqidah Filsafat Islam), atas luas sabarnya menghadapi kami yang rewel. Seorang penengah yang baik yang dapat menfilter segala tensi dalam diskusi. Terimakasih pula atas dedikasinya dalam mengajar anak-anak mengaji dan sabarnya mengadapi saya sebagai teman piketnya yang sering membolos.

Terimakasih kepada *mbak* Ida Rohana (Ekonomi Islam), atas sajian lezat lagi menyehatkan disetiap waktu makan. Maafkan kami yang suka mengejek logat jawamu, jujur tidak ada unsur hinaan dalam ejekan kami itu, hanya saja kami mendengarnya lucu sebab belum terbiasa mendengar logat jawa secara langsung. Terimakasih juga telah bersedia berluka-luka di dapur demi terpenuhinya perut kosong kami.

Terimakasih kepada mahluk paling imut yang pernah saya temui di dunia nyata, Nur Abshari Abbas (Akuntansi) atas pengorbanannya mendidik anak-anak ilmu agama. Tak jarang kami menyerahkan segala urusan mengajar anak-anak mengaji kepadanya dan dilaksanakannya tanpa mengeluh. Seorang yang suka belajar dan mencoba hal-hal baru, alhasil dia berhasil meng-*upgrade* beberapa skill baru seperti memasak dan “*lain-lain*”. Terimakasih juga atas kedomawanannya berbagi pembersih pakaian serta bantuannya disetiap situasi.

Dan terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan bersama orang-orang ini, bukan karena mereka tidak baik, namun karena saya yang tidak sehebat mereka.

Sedikit penutup, Tallasa adalah sebuah dusun kecil di atas gunung bersama dengan dua dusun lainnya yang masih dalam satu desa samangki yaitu dusun Tanrang dan dusun Tallasa Baru. Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan dari segala apsek kehidupan yang berjalan disana, mulai dari geografisnya, masyarakatnya, serta keseharian dan persaudaraan

yang mereka tampilkan, Sangat Harmonis sehingga sedikit saja menyentuh kehidupan mereka rindu akan senantiasa mengikuti.

Pada akhirnya bagian terberat dari sebuah pertemuan adalah perpisahan. Kesediaan meninggalkan keluarga baru dalam ketidak pastian akan adanya temu jumpa melepas rindu. Terimakasih kepada bapak dusun dan keluarga atas perannya sebagai orang tua, keluarga dan adik yang sempurna, terimakasih telah rela menampung dan menjaga kami selama 45 hari ini. Sampai jumpa lagi pada kesempatan yang lebih baik.

Nama : Nur Abshari Abbas
Jurusan : Akuntansi

Barangkali, kita perlu menengok lebih dalam lagi untuk mengenal sebuah kehidupan lain. Saya menyebutnya “Embuis Napas yang Berselimut”. Adalah sebuah kawasan yang terletak di balik gunung dan berpagar jurang nun jauh dari pusat desa, penduduk di sana menamainya dengan Dusun Tallasa. Embuis Napas adalah sebuah analogi untuk menggambarkan bahwa terdapat sebuah kehidupan dengan kata lain sekelompok masyarakat yang tersisip di antara rimbunnya pepohonan di pegunungan. Lalu berselimut, sebagaimana fungsi selimut adalah menawarkan kehangatan di tengah dinginnya cuaca, maka interaksi antar masyarakat di Dusun Tallasa adalah contoh dari sebuah kehangatan. Meski tak bersua dengan banyak manusia, mereka tetap saling berbaur, bertukar cerita, saling menghadahi tawa, bahkan saling mengunjungi meski jarak kediaman mereka sangat berjauhan.

Sebelum pembicaraan mengakar tanpa arah, perkenankan saya terlebih dahulu untuk memberikan abstraksi dari Dusun Tallasa. Dusun Tallasa adalah bagian kecil dari Kota Maros. Terletak di Kecamatan Simbang, tepatnya di Desa Samangki. Meski hanya sebuah Dusun dengan jumlah Kepala Keluarga kurang dari 60 orang, tetapi ada hal-hal unik yang menjadikan Tallasa nampak begitu berbeda, *at least* bagi saya.

Pertama, Tallasa menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber cahaya, yang hanya menyala pada pukul 18.00-20.00. Namun jika hujan sedang bersua di kawasan tersebut, waktu bertahannya hanya sampai pada pukul 20.00.

Kedua, akses jaringan yang hanya didapatkan pada lokasi-lokasi tertentu. Di Tallasa, ada sebuah lokasi yang terletak di kaki pegunungan, masyarakat pribumi menyebutnya Tempat Jaringan. Kalau sedang merindukan berselancar di sosial media atau sekadar ingin bertukar cerita via telepon, datanglah ke tempat itu. Kita perlu berjalan naik-turun gunung selama kurang lebih 20 menit dari rumah Pak Dusun untuk menemukan

jarangan. Atau lebih jelasnya, jarak yang ditempuh seperti dari bundaran menuju pintu keluar kampus. Karena jika hanya mendekam dalam rumah, kita hanya akan menuai tulisan “Tidak ada layanan” pada layar ponsel.

Ketiga, beberapa rumah di Tallasa didesain tanpa toilet, sehingga sebagian masyarakat mengandalkan WC umum atau satu-satunya sumur di Tallasa jika hendak beraktivitas dengan melibatkan air..

Keempat, hanya ada satu pasar dan satu sekolah SD-SMP yang menjadi tempat menimba ilmu bagi tiga dusun yaitu Tallasa, Tallasa Baru, dan Tanrang.

Kelima, anak-anak di dusun Tallasa sangat banyak dengan wajah-wajah menggemaskan. Uniknya, mentang-mentang di sana banyak monyet, rata-rata anak-anak di sana memiliki pakaian dengan motif pisang.

Keenam, jalanannya yang senggol sedikit masuk akhirat itu sebenarnya sedikit banyak membantu menghemat bensin karena ketika sampai pada turunan, mesin motor akan dimatikan, dan saya bukan hanya satu dua kali mendapati pengendara motor yang melakukan hal tersebut.

Awal mula saya mendengar kondisi di Dusun Tallasa, tidak bisa dipungkiri bahwa saya sedikit khawatir, dan semakin khawatir ketika melihat kondisi jalanan yang sangat berbahaya. Ada yang pernah ke Camba? Iya, jalanannya hampir menyerupai. Sayangnya jalan menuju Tallasa hanya berlapis batu-batu dan berliuk-liuk hingga tiga tingkatan. Ketika orang lain yang belum pernah menginjakkan kaki di Tallasa, mungkin akan mengira saya berlebihan saat menggambarkan kondisi Dusun tersebut. Saya harus bersyukur sebab kekhawatiran saya menguap begitu saja sejak pertama kali menginjakkan kaki di Tallasa sebagai Mahasiswa KKN. Meski tak disambut dengan karpet merah, tapi penerimaan Sang Tuan Rumah yang ramah lingkungan seperti Yamaha sangat membantu mengurangi rasa khawatir saya.

Alhamdulillah, terimakasih tak terhingga untuk 45 hari berharga yang kalian suguhkan selama ber-KKN. Terimakasih untuk semua pengalaman yang saya dapatkan di sana termasuk

juga luka yang kalian torehkan. Luka itu adalah luka terbaik yang pernah saya dapatkan sebab, goresan-goresan kecil yang ada di tangan saya menandakan saya sudah cukup akrab dengan dapur meski seringnya membuat masalah di sana. Luka itu adalah hasil bertempur saya bersama bahan makanan dan alat dapur, pun meski saya seringnya hanya sebagai figuran.

Terimakasih kepada kawan-kawan KKN, kalian adalah makhluk-makhluk baru yang entah beruntung atau tidak telah dipertemukan dengan saya yang berwatak kekanakan. Meski mayoritas dari kita keras kepala, tapi terimakasih sekali lagi sebab hingga akhir kita masih sanggup melempar tawa.

Terimakasih kepada Koordinator Posko (Korpos), Andi Muhammad Alif (Manajemen Dakwah), atas kesabarannya menghadapi kami para anggota yang tak bisa meleburkan pendapat. Alif adalah makhluk mungil yang kami namai Ustadz dan paling banyak digandrungi gadis-gadis dusun. Kemampuannya dalam hal berdakwah membuat remaja-remaja itu mungkin akan rela membekukan waktu demi bersua dengan Alif. Meski di pekan-pekan terakhir KKN, Alif berubah menjadi sedikit ‘gila’ dengan nyanyian dangdutnya. Alif selalu melontarkan jargon andalannya “massukku saya... blah blah,” di kondisi formal maupun informal.

Terimakasih kepada Sekretaris andalan, Hastuti (Hukum Pidana dan Ketatanegaraan), atas kerelaannya berkutut dengan layar laptop demi menyelesaikan laporan. Darah keibuan yang mengalir dalam dirinya mengundang kami untuk memanggilnya Bunda. Tuti adalah sosok yang mampu mengubah cerita garing menjadi humor hanya karena cara dia menyampaikan. Selain sekretaris, Tuti juga merangkap menjadi perawat kami di saat sakit. Tuti ini yang paling banyak perbendaharaan jargonnya, yang akhirnya menular kepada kami. Saat kita berkata hal yang salah Tuti akan bilang, “istighfarko, perbaiki shalatmu, hati-hatiko di jalan.”

Terimakasih kepada Bendahara paling ribut, Rabiatul Adawiyah. K (Manajemen), atas kemampuannya menghidupkan suasana. Suaranya yang nge-toa itu bahkan mampu terdengar

hingga ke sepuluh rumah tetangga. Jargon andalannya juga banyak, “aih tidak mentong” adalah penutup bagi kami yang sering mengelak.

Terimakasih kepada Muhammad Raim Yusrauhillah (Teknik Arsitektur) yang pelit suara. Raim adalah teman piket yang paling tidak bisa diandalkan dalam hal mencuci piring. Tapi setidaknya dengan ia pelit suara, kami juga tidak perlu membuang suara untuk mengomel panjang lebar sebab Raim akan mengerjakan apapun yang kami perintahkan asalkan itu bukan mencuci piring, termasuk menggunakan ototnya untuk mengocok manual adonan bolu kukus hingga mengembang. Anggota KKN yang satu ini tidak punya jargon, tapi setiap dari kami memanggil namanya, Raim akan menjawab dengan sangat tidak santai, “Apa? Kenapako?”

Terimakasih kepada Ainul Yakien. M (Bahasa dan Sastra Inggris), atas keandalannya. Di banyak situasi, Inul adalah makhluk kecil yang paling tepat kami panggil setelah 119. Inul itu seperti bunglon, ia bisa menjadi apa saja di kondisi yang dadakan. Sebagai imam, perawat, guru, teman piket, teman curhat, dsb. Inul memiliki tangan ajaib yang mampu mengubah dinding dekil menjadi bernuansa seni dengan lukisan-lukisannya. Inul punya kebiasaan mengangkat kedua tangan ke udara kemudian menggerakannya untuk membentuk pelangi seperti yang dilakukan oleh Spongebob sembari berkata, “imajinasi” untuk kami yang hobi menghayal tanpa tahu diri.

Terimakasih kepada Fahru Rozi (Kesehatan Masyarakat), atas kemampuannya dalam meledakkan emosi. Oji bisa saja membuat semua orang marah di satu waktu, pun bisa membuat orang tertawa karena hobinya yang sering bikin malu. *Moodnya* juga suka naik-turun seperti *roller coaster*. Terkadang kalau melihat para perempuan di posko sudah kegenitan, Oji akan menyahut tanpa dosa, “Omale, katala maki eh,” yang akhirnya malah sering ditiru oleh anak-anak di Tallasa.

Terimakasih kepada Misrwati (Aqidah Filsafat Islam), atas kemampuannya menunda dosa kami lebih membumbung tinggi. Misra seperti sebuah rem ketika kami sudah saling

membully, tapi keahliannya dalam provokator juga tidak terelakkan. Hal yang menonjol dari Misra adalah, ia akan menganggap sebagai utang makanan yang kami berikan sehingga di waktu selanjutnya, ia bisa saja tiba-tiba memberikan uang tebusannya. Pun Misra tidak akan segan menolak bantuan kami, selama ia masih bisa sendiri, Misra pasti akan melontarkan kata “janganmi,” untuk tawaran bantuan kami. Saya tidak terlalu ingat kalimat apa yang paling sering Misra ucapkan, soalnya ia kelewat sabar. Tapi Misra akan menjadi ‘tempat nyampah’ terbaik untuk memuntahkan uneg-uneg. Saya baru mengenal Misra selama sebulan lebih tapi saya sudah berani menelurkan banyak curhatan kepadanya. Karena selain sebagai pendengar, ia akan menawarkan opsi untuk *problem solving*.

Terimakasih kepada Ida Rohana (Ekonomi Islam), atas kemampuannya dalam mengenyangkan perut kami. Mbak Jawa yang satu ini mampu mengubah bahan makanan yang terbatas menjadi makanan yang layak makan. Ida adalah sosok koki dan teman piket terhebat yang kami miliki di posko. Hanya saja kecintaannya terhadap cabe membuat beberapa dari kami kadang tak sanggup memakan hasil olahannya. Ida juga seperti dukun yang mampu mengobati sakit kepala dengan tangan usilnya yang suka mencubit dan menggelitik. Si Jawa itu selalu punya jargon yang juga menular kepada saya. Ida akan mengatakan, “minta mati ini, pergiko muntah sana” untuk hal-hal yang menurutnya mustahil untuk dilakukan.

Teman-teman posko saya itu meski cenderung menjengkelkan, tapi kadang-kadang saya juga rindu. Kami mungkin sedikit kesulitan menyatukan kepala yang sama-sama sekeras baja itu jika dalam mode serius tapi dalam mode santai, kami bisa saja seerat permen karet yang menempel di rambut. Sejujurnya saya malu mengakui ini, kalau saya mulai menyayangi kalian. Tapi bagaimana lagi, kalian memang patut untuk disayangi.

Sebetulnya saya kesulitan untuk menunjukkan secara non-verbal kesan yang saya peroleh selama ber-KKN di Tallasa. Jujur, apa yang saya temukan di Tallasa itu sangat berkebalikan

dengan apa yang saya minta kepada Tuhan sejak informasi KKN menembus pendengaran saya. Tapi, saya menyadari Tuhan begitu baik telah menempatkan saya di sana bersama makhluk bermulut besar seperti teman-teman posko saya, pun dengan Tuan Rumah yang sangat baik kepada kami. Kehadiran saya di Tallasa menyentak kesadaran saya bahwa selama ini saya mungkin kurang bersyukur dengan yang saya miliki. Dari sejak saya masih berbentuk janin di perut buncit Mamak saya, saya mungkin sudah diperkenalkan dengan lingkungan yang hampir seperti kota. Sangat kontras dengan kondisi di Tallasa yang untuk menunjanya pun, kita harus banyak berdoa agar tidak tembus akhirat. Belum lagi kita harus menunggu senja ditelan malam untuk memfungsikan listrik. Ada lagi perjuangan yang cukup melelahkan untuk mendapatkan jaringan. Dulu, untuk menuju sekolah saya hanya perlu merogoh kocek Rp500 untuk biaya pete-pete ke SD, dan hanya bermodal kaki untuk menuju ke SMP dan SMA. Tapi beberapa anak-anak sekolah di Tallasa harus berjalan jauh selama 2 jam untuk sampai ke lokasi mereka menimba ilmu.

Saya menyebut Tallasa sebagai masyarakat 'Kalangan Atas' dengan kondisi geografisnya. Tallasa mengajarkan saya tentang ilmu kehidupan yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Masyarakatnya, tokoh orang tua, pemuda, bahkan adik-adik di Tallasa mungkin tidak menyadari bahwa mereka telah menanamkan bibit rindu di hati kami. Sebenarnya saya hanya ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga dan maaf sebesar-besarnya untuk semua hal yang terjadi di Tallasa. Terimakasih telah menorehkan kebahagiaan selama saya berada di sana, dan maaf untuk semua kesalahan yang saya perbuat. 45 hari itu terbilang singkat untuk membuat saya mulai menyangi segala sesuatu yang ada di Tallasa.

Omong-omong saya sudah capek mengetik. Kalau bukan karena dikejar-kejar sama Ibu Sekretaris, saya belum mau mengerjakan testimoni. Sudah yaa, saya ada urusan ini

Nama : RABIATUL ADAWIAH K
Jurusan : MANAJEMEN (konstruksi, manajemen sumberdaya manusia)
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama dan yang paling utama mengucapkan ALHAMDULILLAH karena masih diberi kesehatan dan kesempatan kepada Allah SWT untuk menulis testimoni ini. Suatu cerita yang singkat akan saya tulis di buku ini. Baiklah saya akan memulai cerita saya pada tanggal 29 Maret 2018 saya mengijakan kaki di Dusun Tallasa awalnya saya berfikir bahwa jalan menuju ke sana jalan baik dan ternyata ketika saya melewatinya deh jalan yang penuh dengan tantangan dan rintangan seperti HIDUP YANG KU JALANI SEKARANG. Sesampainya di Dusun Tallasa saya belum berinteraksi akan tetapi saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, tak kenal maka tak sayang dan tak sayang maka tak kenal heheheh dan waktu itu juga saya kenal dengan **bapak dan ibu Dusun beserta keluarga kecilnya.**

Seiring berjalannya waktu pas pertengahan bulan kami ada di Dusun Tallasa dan kami pun semua saling mengenal satu sama lain, teman posko saya bermacam-macam ada yang sih humoris (**HASTUTI**) ada sih anak kecil (**NUR ABSHARI ABBAS**) ada sih jago masak (**IDA ROHANA**) ada sih kalem dan serius (**MISRAWATI**) ada sih ustads (**ANDI MUHAMMAD ALIF**) ada sih oppa (**AINUL YAKIN**) ada sih hati Hello Kitty dan nyebelin tapi ngangenin (**FAHRU ROZI**) dan ada sih cuek yang irit suara dan irit kata-kata entahlah bagaimana orangnya? dan hatinya terbuat dari batu beton yang tak bisa di tembus pakai apapun kecuali dia sendiri yang luluhkan hahahahaha dan smapai sekarang sayapun berusaha keras bisa luluhkan tapi tak luluh sama sekali kasian hehehe yah sabar hati sja (**MUH. RAIM YUSRAUHILLAH**).

aku juga sudah mulai kenal dengan warga dusun tallasa, dan akupun mulai akrab dengan mereka ummmmm aku bersyukur sudah kenal dengan mereka rasanya **KU TAK DAPAT UNGKAPAKAN KATA YANG PALING CINTA HANYA KU BISA PASRAH SAJA MELALUI SETIAP DOAKU.**

Pada tanggal 13 mei 2018 berakhir pulalah kami mengabdikan sebagai anak **KKN angkatan 58** apadiah ? rasanya aku tak tak sanggup meninggalkan dusun tallasa karena di situlah sya dapat keluarga baru dan kampung di mana tidak ada sma sekali jaringan dan listrik itupun listriknya di bantu dengan tenaga surya ummmmm sangat mengesankan pengalaman hidup di dusun tallasa selama 45 hari itu tak terlupakan. **Ada rindu dan hati yang ku titip di sana seketika semesta di sana terlalu kecil untuk menyimpan rindu sendirian, kau pasti akan tersiksa jika terus bersikeras menyimpan maka dari itu izinkan sya menyimpan rindu dan hati yang ada di sana meskipun saya tidak tau bagaimana cara membalasnya.**

Saya bersyukur dan berterima kasih **bahagiaku yang prtama adalah ketiaka saya mengenal kalian , bahagia kedua ketika aku melihat kalian tersenyum dan bahagia ketiga ketika aku melihat kalian bersama** meskipun waktu yang singkat banyak kenangan dan yang bisa di kenang bersama kalian **ketika sedih, tersenyumlah! Bukan untuk menyembunyikan rindu, tetapi bersyukur untuk bahagia yang tersisa dan sesuatu yang berharga itu tidak bisa di tuliskan didalam buku tapi hanya bisa dikenang dan disimpan dalam hati.**
Wassalamualaikumwarahmatullahiwabarakatu.

BIOGRAFI



HASTUTI, lahir di Arokke Kabupaten Bone, pada tanggal 08 Maret 1997. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan suami istri Abd.Wakib.m dan Hj. Fatmawati Manyala. Mulai memasuki jenjang pendidikan di TK Nurul Huda Matattampa Walie, kemudian melanjutkan

sekolah dasarnya di SD INP 12/79 Matattampa Walie, sekolah menengah pertama di SMP 1 Lappariaja dan untuk sekolah menengah atas di SMA 1 Lappariaja. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan mengambil Jurusan Hukum Pidana Dan Ketetanegaraan Fakultas Syari'ah Dan Hukum. Pada masa kuliah aktif diorganisasi Alauddin Debate Association (AlDeBA) dan juga organisasi dibidang penulisan berita yaitu Lembaga Informatika syari'ah dan hukum (LISH).



Muh. Raim Yusrauhillah lahir di Sangbua Kabupaten Enrekang pada tanggal 01 Januari 1995, mulai memasuki dunia pendidikan di SD 8 Tampan, untuk sekolah menengah pertama di MTS Negeri Baraka dan untuk sekolah menengah atas di SMA 1 Baraka. Kemudian melanjutkan

pendidikannya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan mengambil Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi.



Misrawati adalah nama yang dititipkan kedua orang tua yang bernama Sappara dan Sitti yang berasal dari desa Bontoloe Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Doa yang dilantunkan kedua orang tua saya melalui nama itu yakni agar saya tampil sebagai seorang wanita tangguh menjalani kerasnya kehidupan. Hal

tersebut tidak pernah dijelaskannya secara lisan, namun telah tercermin melalui tindakan yang selalu saya saksikan dari sosok ibu yang tak mengenal lelah, beliau akan berhenti bekerja ketika matanya terlelap. Beliau pula tidak pernah menampilkan raut kesedihan sekalipun kondisi yang dihadapi begitu sulit yang dibelunggu keterbatasan ekonomi. 27 Maret 1994 adalah tanggal lahir yang dipredkian oleh guru SD kami sebagai awal kemunculan saya di muka bumi ini, ketika itu dilakukan pendataan data siswa yang akan dikirim ke dinas pendidikan. Semua sekolah wajib melengkapi data siswa-siswinya secara lengkap termasuk SDI Bontoloe, sekolah dimana saya menimba ilmu selama 6 tahun. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bontolempangan. Sekalipun berasal dari keluarga kurang mampu akhirnya saya memberanikan diri keluar dari pedesaan guna melanjutkan kisah pendidikan yang sejak SD telah diimpikan yakni sekolah di kota Makassar. Madrasah Aliya Negeri 1 Makassar adalah sekolah yang menerima saya setelah beberapa kali gugur atau tidak lulus. pada tahun 2014 takdir melalui ikhtiar mempertemukan saya dengan jurusan Aqidah Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



Nama saya Ainul Yakien M, saya biasa dipanggil “Ainul”, “Yakien”, dll, saya anak pertama dari 5 (Lima) bersaudara. Saya memiliki dua saudara laki-laki dan dua saudara perempuan. Saya terlahir dari seorang Ibu yang luar biasa dan seorang Ayah yang tangguh. Biasanya orang yang baru mengenal saya mengatakan saya orang yang pendiam, namun orang yang telah mengenal saya dengan baik malah lebih sering menyuruh saya diam. Saya orang dengan banyak kekurangan dengan beberapa kelebihan. Mungkin hanya itu, terimakasih atas pengertiannya.



Assalamualaikum saya Ida Rohana sering dipanggil Ida, saya anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri yaitu ayah saya bernama SAHMAN dan ibu saya bernama HAYATI, saya di lahirkan di Desa Uwelolu kec. Toili barat Kab. Banggai, saya lahir pada tanggal 13 januari 1995. Berbicara tentang pendidikan saya sekolah mulai SD, MTs, MAS. Pada tahun 2014 selesai jenjang MAS saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam. Hoby saya menjahit dan memasak.



Mamak (Ibu Simba) bilang, saya lahirnya di rumah. Katanya beliau kebetul, sampai rasa sakitnya melahirkan sudah tidak terasa. Mamak saya memang pandai memilih hari untuk mengusir saya dari rahimnya. Di 22 Desember 1996 itu saya akhirnya lulus tes ke dunia,

tepatnya di Bonto Pajja, Lembang parang, Barombong, Gowa. Saya tidak tahu Bapak saya ke mana waktu itu, soalnya saya tidak sempat mencarinya gara-gara masih lelah setelah melakukan perjalanan jauh selama 9 bulan dari rahim ke dunia tanpa memakai kendaraan. Saya adiknya Ardaniah Abbas dan Kakaknya Muhammad Khairan Katsira Abbas. Waktu masih usia 5 tahun, saya sudah ikut akselerasi jadi tidak ada sejarahnya saya pernah pakai seragam TK. Alhamdulillah, saya sekolah dulu selama 12 tahun sebelum akhirnya melalui tes terberat untuk masuk di UIN Alauddin. Guru saya bilang, masuk UIN itu tesnya berat, soalnya saya harus dites dulu di Unhas kemudian UNM, sebelum akhirnya Jurusan Akuntansi UIN-AM bersedia menampung saya. Baru-baru ini saya pulang KKN, itu tandanya kelulusan sudah di depan mata, aamiin. Saya tidak tahu harus membeberkan apa lagi selain informasi tersebut, sebab jika berbicara soal minat dan bakat, saya masih pelit berbagi. Sudah ya.



Assalamualaikum saya RABIATUL ADAWIAH K biasa di sapa RABIAH, saya anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri yaitu H.KAHARUDDIN dan HJ.HABIBAH. saya lahir di kawasan provinsi sulawesi selatan sekitaran

kabupaten Pangkajene dan kepualaun, tapi lebih tepatnya lagi di rumah sakit umum daerah Pangkajene dan kepulauan. Pada tanggal 25 Juni 1996 tepatnya saya keluar dari rahim ibuku dan mengembang amanah yang bisa saya pertanggung jawabkan nantinya dan menikmati indahny dunia, sya di keluarkan oleh Allah SWT melalui perantara dan di bantu oleh dukun dan dokter. berbicara pendidikan saya sekolah mulai dari TK,SD,MTsN, dan MAN di kel.talaka,kec.ma'rang,kab.pangkep. pada tahun 2014 selesai jenjang MAN sya lanjut kuliah di perguruan tinggi ternama di Makassar yaitu UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, fakultas EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, jurusan MANAJEMEN konsentrasi MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA(MSDM). Hoby saya bohong tapi bohong demi kebaikan atau pembelaan tapi entahlah bagaimana teman-teman menggapinya hahahaha, makan, dan lebih tepatnya di saat bully teman. Pengalaman organisasi, organisasi saya cuman ada 1 yaitu oraganisasi daerah biasa di singkat dengan IPPMP(IKATAN PEMUDA PELAJAR MAHASISWA PANGKEP). kebetulan dan alhamdulillah saya di beri amanah kepada Allah tetapi

melalui perantara teman-teman organisasi yaitu memegang jabatan sebagai KETUA ASRAMA IV IPPM-PANGKEP dan Alhamdulillah.

Sekian biografi singkat sya wallahuyahdiilkhairiwalamanah assalamualaikum warhamtullahiwarakatu.

Fahru Rozi 15 April 1996 silam adalah awal mula saya menjadi pribumi di dunia. Saya dideportasi dari rahim Ibu setelah dua saudara saya sebelumnya, kemudian setelah itu Ibu mendeportasi makhluk kecil lain. Setelah saya cukup umur, saya di sekolahkan selama 12 tahun berturut-turut tanpa mengalami kejadian buruk seperti tinggal kelas. Saya menempuh pendidikan tersebut di SDN 1 Cenggu, SMPN 2 Belo, dan yang terakhir SMAN 1 Belo. Darah keturunan Bima yang mengalir pada diri saya tidak serta merta membuat saya utuk tetap mendekam di daerah asal. Setelah menerima ijazah SMA, saya dideportasi lagi ke Makassar untuk melanjutkan kuliah. Alhamdulillah, niat baik saya terealisasi setelah melihat portal pengumuman penerimaan mahasiswa atas nama Fahru Rozi yang ditakdirkan untuk menggenyam ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saat ini saya bermukim di BTN Graha Kalegowa. Hobi saya adalah mengganggu ketenangan orang lain. Teman-teman saya bilang saya juga sangat andal dalam hal meledakkan emosi. Meski begitu, masih ada hal baik yang saya punya, kok. Teman saya lagi-lagi bilang kalau saya jago dalam hal retorika dan berteori. Saya bisa saja berkoar-koar masalah teori sampai rasanya saya akan bertelur saking banyaknya teori yang saya ungkapkan. Itu wajar, sebab kemampuan seperti itu bisa saja datang karena dipupuk, apalagi kita ini sudah mahasiswa. Dan saya memperoleh itu dari hasil berorganisasi saya di HMI. Saya punya cita-cita mau jadi presiden. Suatu saat nanti jika saya berhasil jadi presiden, saya akan menunjuk teman-teman seposko saya sewaktu KKN untuk menjadi Kabinet Kerja. Saya juga berencana menghilangkan skripsi dari kehidupan mahasiswa, soalnya sampai saat ini yang menjadi halangan saya untuk lulus karena salah satunya belum mengerjakan skripsi. Terimakasih, itu saja.

Andi Muhammad Alif, Lahir di Bulukumba, 06 Agustus 1996, ia adalah anak Pertama dari dua bersaudara, buah dari pasangan Andi Kamaruddin dan Fitriani. Alif adalah panggilan akrab saya, terlahir di keluarga yang sangat sederhana.

Memulai pendidikan di SDN 294 Padang Loang Bulukumba, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya MTS- MA di Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba selama 6 tahun lamanya.

Sekarang menempuh pendidikan di bangku kuliah UIN alauddin Makassar, jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berada di semester 8 atau tingkat akhir. Pernah aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus, dan bergabung dengan organisasi HMJ Manajemen Dakwah sebagai Wakil Sekretaris 1, Pers Kampus (WASHILAH) sebagai Kepala Bidang Humas dan Periklanan, Senat Mahasiswa (SEMA) sebagai Wakil Ketua 1. Mempunyai Hoby Menulis, membaca, dan bermain game.

Dusun Tallasa adalah bagian kecil dari Kota Maros. Terletak di Kecamatan Simbang, tepatnya di Desa Samangki. Meski hanya sebuah Dusun dengan jumlah Kepala Keluarga kurang dari 60 orang, tetapi ada hal-hal unik yang menjadikan Tallasa nampak begitu berbeda. Tallasa menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber cahaya, yang hanya menyala pada pukul 18.00-20.00. Namun jika hujan sedang bersua di kawasan tersebut, waktu bertahannya hanya sampai pada pukul 20.00. akses jaringan yang hanya didapatkan pada lokasi-lokasi tertentu. Di Tallasa, ada sebuah lokasi yang terletak di kaki pegunungan, masyarakat pribumi menyebutnya Tempat Jaringan. Kalau sedang merindukan berselancar di sosial media atau sekadar ingin bertukar cerita via telepon, datanglah ke tempat itu. Kita perlu berjalan naik-turun gunung selama kurang lebih 20 menit dari rumah Pak Dusun untuk menemukan jaringan. Hanya ada satu pasar dan satu sekolah SD-SMP yang menjadi tempat menimba ilmu bagi tiga dusun yaitu Tallasa, Tallasa Baru, dan Tanrang.

Banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang dapat diperoleh dari segala aspek kehidupan yang berjalan disana, mulai dari geografisnya, masyarakatnya, serta keseharian dan persaudaraan yang mereka tampilkan, Sungguh sebuah harmoni yang tidak dapat disembarang tempat. Sedikit saja menyentuh kehidupan mereka rindu akan senantiasa mengikuti.



ISBN: 978-623-226-078-8